



LAPORAN KINERJA TRIWULAN I 2025

BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU
TAKALAR



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta dukungan kerjasama dari semua pihak terkait di lingkup Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar, sehingga penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Triwulan I Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar ini dapat terlaksana dengan baik.

Laporan Kinerja (LKj) Triwulan I Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar ini disusun dalam rangka memenuhi Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), yang merupakan wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas sesuai visi, misi yang dibebankan kepada Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar selama tahun 2025. Selain itu, laporan ini disusun sebagai sarana pengendalian dan penilaian kinerja dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan pemerintah yang baik dan bersih (*good governance and clean government*), serta sebagai umpan balik dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan ke depan.

Semoga laporan ini dapat menjadi tolak ukur peningkatan kinerja bagi Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar dan menjadi motivasi untuk meningkatkan pembangunan perikanan budidaya yang berkelanjutan di masa mendatang.

Takalar, 17 April 2025

**Kepala Balai Perikanan Budi Daya Air Payau
Takalar**



Nur Muflich Juniyanto

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
IKHTISAR EKSEKUTIF	viii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Maksud Dan Tujuan	1
1.3 Tugas Dan Fungsi	2
1.4 Keragaan SDM BPBAP Takalar	3
1.5 Potensi dan Permasalahan Pembangunan Perikanan Budi Daya	5
1.6 Sistematika Penyajian Laporan Kinerja	6
II. PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA	7
2.1. Sasaran Strategis Perencanaan Kinerja	7
2.2. Penetapan Kinerja Tahun 2025	8
2.3 . Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2025	10
III. AKUNTABILITAS KINERJA	11
3.1 Capaian Kinerja Organisasi	11
3.2 Analisis Capaian Kinerja	14
<i>Sasaran Program/Kegiatan : Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar</i>	14
IK. 1 Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Disalurkan Ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar	14
<i>Sasaran Program/Kegiatan : Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau</i>	16
IK. 2 Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Payau untuk Bantuan dan Operasional UPT BPBAP Takalar	16
IK. 3 Produksi Calon Induk Unggul Udang untuk Bantuan dan Operasional UPT BPBAP Takalar	18
IK. 4 Benih Ikan Air Payau yang Disalurkan Ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar .	20
IK. 5 Benih Udang yang Disalurkan Ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar	23
IK. 6. Pakan Ikan Air Payau Yang Di Produksi Untuk Operasional UPT BPBAP Takalar	25
IK. 7. Sampel Penyakit Ikan Air Payau Yang Di Uji Dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan Dan Lingkungan Satker BPBAP Takalar	27
IK. 8. Sampel Pakan dan Obat Ikan Yang Diuji Satker BPBAP Takalar	28

<i>Sasaran Program/Kegiatan : Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau.....</i>	<i>30</i>
IK. 9. Benih Ikan Air Laut Yang Disalurkan Ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar ...	30
IK.10. Benih Kepiting Yang Disalurkan Ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar	31
IK.11. Sampel AMR Yang Diuji Satker BPBAP Takalar.....	33
IK.12. Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya Satker BPBAP Takalar	34
<i>Sasaran Program/Kegiatan: Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Rumput Laut</i>	<i>36</i>
IK.13. Sarana Budi Daya Rumput Laut Yang Disalurkan Ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar	36
IK.14. Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan Yang Disalurkan Ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar	37
<i>Sasaran Program/Kegiatan : Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen Yang Baik Lingkup BPBAP Takalar</i>	<i>38</i>
IK.15. Nilai PM SAKIP Satker BPBAP Takalar	38
IK.16. Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAP Takalar.....	40
IK.17. Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup BPBAP Takalar	41
IK.18. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBAP Takalar.....	43
IK.19. Nilai Minimal Yang Diperkirakan Untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi Satker BPBAP Takalar	44
IK. 20. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAP Takalar.....	46
IK. 21. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAP Takalar	47
IK. 22. Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBAP Takalar	49
IK.23. Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan Tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Satker BPBAP Takalar	50
IK. 24. Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BPBAP Takalar	52
IK. 25. Persentase Layanan Perkantoran Satker BPBAP Takalar.....	53
IK. 26. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPBAP Takalar	55
IK.27. Unit Kerja Yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik Satker BPBAP Takalar	56
IK. 28. Persentase Penyelesaian SOP Satker BPBAP Takalar	58
3.3 Kinerja Anggaran.....	60
3.4 Efisiensi Anggaran	61
IV PENUTUP	62

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Capaian Kinerja BPBAP Takalar Periode Triwulan I Tahun 2025	11
Tabel 2 Capaian Indikator Kinerja 1	15
Tabel 3 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 1	16
Tabel 4 Capaian Indikator Kinerja 2	17
Tabel 5 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 2	18
Tabel 6 Capaian Indikator Kinerja 3	19
Tabel 7 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 3	20
Tabel 8 Capaian Indikator Kinerja 4	21
Tabel 9 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 3	22
Tabel 10 Capaian Indikator Kinerja 5	23
Tabel 11 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 5	24
Tabel 12 Capaian Indikator Kinerja 6	26
Tabel 13 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 6	27
Tabel 14 Capaian Indikator Kinerja 7	27
Tabel 15 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 7	28
Tabel 16 Capaian Indikator Kinerja 8	29
Tabel 17 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 8	30
Tabel 18 Capaian Indikator Kinerja 9	30
Tabel 19 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 9	31
Tabel 20 Capaian Indikator Kinerja 10	32
Tabel 21 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 10	32
Tabel 22 Capaian Indikator Kinerja 11	33
Tabel 23 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 11	34
Tabel 24 Capaian Indikator Kinerja 12	35
Tabel 25 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 11	35
Tabel 26 Capaian Indikator Kinerja 13	36
Tabel 27 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 13	37
Tabel 28 Capaian Indikator Kinerja 14	37
Tabel 29 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 14	38
Tabel 30 Capaian Indikator Kinerja 15	39
Tabel 31 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 15	40

Tabel 32 Capaian Indikator Kinerja 16.....	40
Tabel 33 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 16	41
Tabel 34 Capaian Indikator Kinerja 17.....	42
Tabel 35 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 17	43
Tabel 36 Capaian Indikator Kinerja 18.....	43
Tabel 37 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 18	44
Tabel 38 Capaian Indikator Kinerja 19.....	45
Tabel 39 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 19	46
Tabel 40 Capaian Indikator Kinerja 20.....	46
Tabel 41 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 20	47
Tabel 42 Capaian Indikator Kinerja 21.....	48
Tabel 43 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 21	48
Tabel 44 Capaian Indikator Kinerja 22.....	49
Tabel 45 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 22	50
Tabel 46 Capaian Indikator Kinerja 23.....	51
Tabel 47 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 23	52
Tabel 48 Capaian Indikator Kinerja 24.....	52
Tabel 49 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 24	53
Tabel 50 Capaian Indikator Kinerja 25.....	54
Tabel 51 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 25	55
Tabel 52 Capaian Indikator Kinerja 26.....	55
Tabel 53 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 26	56
Tabel 54 Capaian Indikator Kinerja 27.....	57
Tabel 55 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 27	58
Tabel 56 Capaian Indikator Kinerja 28.....	58
Tabel 57 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 28	59
Tabel 58 Realisasi Belanja Satker BPBAP Takalar Periode Triwulan 1 Tahun 2025	60
Tabel 59 Pagu dan Realisasi Anggaran BPBAP Takalar Tahun 2024 dan Tahun 2025	61
Tabel 60 Efisiensi Anggaran BPBAP Takalar Periode Triwulan I Tahun 2025	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi BPBAP Takalar	3
Gambar 2 Jumlah Pegawai BPBAP Takalar Berdasarkan Tingkat Pendidikan	4
Gambar 3 Pegawai BPBAP Takalar berdasarkan Jabatan.....	4
Gambar 4 Jumlah Pegawai Berdasarkan Gender	5
Gambar 5 Perjanjian Kinerja BPBAP Takalar Tahun 2025.....	9
Gambar 6 Schreenshoot NPSS Kinerjaku Periode Triwulan I Tahun 2025.....	10
Gambar 7 Proses produksi calon induk unggul ikan air payau (ikan nila)	18
Gambar 8 Pembersihan Dasar Tambak Calon Induk Udang Vaname.....	20
Gambar 9 Penyerahan bantuan benih ikan Nila kepada Pokdakan di Kab. Takalar	22
Gambar 10 Penyaluran bantuan benih udang ke masyarakat.....	25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Perjanjian Kinerja BPBAP Takalar Tahun 2025	63
Lampiran 2 Data Dukung Capaian IK 4	67
Lampiran 3 Data Dukung IK 5	71
Lampiran 4 Data Dukung IK 6	75
Lampiran 5 Data Dukung IK 7	78
Lampiran 6 Data Dukung IK 8	82
Lampiran 7 Data Dukung IK 10	85
Lampiran 8 Data Dukung IK 11	88
Lampiran 9 Data Dukung IK 14	91
Lampiran 10 Data Dukung IK 18	94
Lampiran 11 Data Dukung IK 23	96
Lampiran 12 Data Dukung IK 25	98

IKHTISAR EKSEKUTIF

Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar telah menetapkan peta strategis tahun 2025 yaitu 5 Sasaran Program / Kegiatan (SK) dan 28 Indikator Kinerja (IK). yang terdiri atas 14 (empat belas) Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 14 (empat belas) Indikator Kinerja Manajerial (IKM) untuk menunjang pencapaian visi dan misi Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya. Perhitungan kinerja pada periode Triwulan I tahun 2024 diketahui bahwa nilai kinerja BPBAP Takalar sesuai sistem perhitungan pada laman kinerjaku.kkp.go.id per 17 April 2025 adalah sebesar "111,50%".

Dari 28 (dua puluh delapan) indikator kinerja yang telah ditetapkan , pada periode triwulan I tahun 2025 ditargetkan sebanyak 11 (sebelas) dan tercapai sesuai dengan targetnya. Berikut rincian capaian target triwulan I tahun 2025 :

Capaian Indikator kinerja terhadap target yang ditetapkan periode Triwulan I tahun 2025

No	Indikator Kinerja	Capaian
1	Benih Ikan Air Payau yang disalurkan Ke Masyarakat	200.000 ekor (166,67%)
2	Benih Udang yang disalurkan Ke Masyarakat (Ekor)	3.600.000 ekor (120%)
3	Pakan Ikan Air Payau yang diproduksi untuk Operasional BPBAP Takalar	500 Kg (100%)
4	Sampel Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji Dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan	952 sampel (563,31%)
5	Sampel Pakan dan Obat Ikan yang Diuji	2 sampel (100%)
6	Sampel AMR yang diuji	6 sampel (150%)
7	Benih Kepiting yang disalurkan ke Masyarakat	50.000 ekor (190,94%)
8	Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang disalurkan ke Masyarakat	20 Kg (100%)
9	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBAP Takalar	92,86 % (109,25%)
10	Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya Satker BPBAP Takalar	100 % (116,28%)
11	Persentase Layanan Perkantoran Satker BPBAP Takalar	100% (125%)

Indikator kinerja yang belum dilakukan pengukuran pada periode Triwulan I tahun 2025

No	Indikator Kinerja	Waktu Pengukuran
1	Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar Yang Disalurkan Ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar (Unit)	Tahunan
2	Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Payau Untuk Bantuan dan Operasional UPT BPBAP Takalar (Ekor)	Semester

LAPORAN KINERJA TRIWULAN I

BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

3	Produksi Calon Induk Unggul Udang untuk Bantuan dan Operasional UPT BPBAP Takalar (Ekor)	Semester
4	Benih Ikan Air Laut Yang Disalurkan Ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar (Ekor)	Semester
5	Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya Satker BPBAP Takalar (Orang)	Tahunan
6	Sarana Budi Daya Rumput Laut yang Disalurkan Ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar (Unit)	Tahunan
7	Nilai PM SAKIP Satker BPBAP Takalar (Nilai)	Tahunan
8	Indeks Profesional ASN Satker BPBAP Takalar (Indeks)	Semester
9	Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup BPBAP Takalar (%)	Tahunan
10	Nilai Minimal Yang Diperkirakan Untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi Satker BPBAP Takalar (Nilai)	Tahunan
11	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAP Takalar (Nilai)	Semester
12	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAP Takalar (Nilai)	Tahunan
13	Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBAP Takalar (Indeks)	Tahunan
14	Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BPBAP Takalar (%)	Tahunan
15	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPBAP Takalar (Nilai)	Tahunan
16	Unit Kerja Yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik Satker BPBAP Takalar (Unit)	Tahunan
17	Persentase Penyelesaian SOP Satker BPBAP Takalar (%)	Tahunan

Secara keseluruhan nilai kinerja tiap indikator telah tercapai sesuai target. Upaya monitoring dan evaluasi penting sekali untuk dilakukan agar pencapaian kinerja pada setiap indikator kegiatan dapat terus ditingkatkan. Untuk beberapa kegiatan yang telah terdapat capaian harus dipertahankan bahkan ditingkatkan pencapaiannya. Dengan demikian, diharapkan pada periode akan datang dapat terjadi peningkatan capaian kinerja yang lebih optimal melalui intensifikasi pelaksanaan kegiatan yang dilakukan secara efektif dan efisien.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan perikanan Budi Daya tahun 2025 – 2029 perlu memiliki perencanaan yang berkualitas, efektif dan efisien. Sesuai dengan amanat PP No. 17 Tahun 2017, perencanaan dan penganggaran Nasional harus dilakukan melalui pendekatan tematik, holistik, integritif, dan spasial berdasarkan prinsip *money follow program*. Berdasar pada Isu yang masih dihadapi Ditjen Perikanan Budi Daya perlu me-reformulasi kebijakan pembangunan 5 tahun ke depan dengan menfokuskan pada pengelolaan sumberdaya perikanan budi daya yang berkelanjutan, dengan mempertimbangkan aspek lingkungan, ekonomi, dan sosial, bukan lagi semata pada peningkatan produksi saja.

Dengan ditetapkannya arah kebijakan dan strategi pembangunan perikanan Budi Daya, maka sasaran program / kegiatan pengelolaan perikanan dan kelautan berdasarkan tujuan yang akan dicapai telah dijabarkan dalam 4 (empat) perspektif dengan masing – masing indikator kinerja sebagaimana tercantum pada Perjanjian Kinerja Balai Perikanan Budi Daya Air Payau Takalar untuk mengatasi tantangan global dan permasalahan yang menuntut perubahan paradigma dan desain percepatan pembangunan perikanan Budi Daya.

Dalam rangka mewujudkan pengelolaan kinerja yang transparan dan akuntabel, BPBAT Tatelu berpedoman pada Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Salah satu aspek penting dalam peraturan ini adalah Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), yang merupakan rangkaian sistematis yang mencakup berbagai aktivitas, alat, dan prosedur untuk menetapkan, mengukur, mengumpulkan data, mengklasifikasikan, mengikhtisarkan, serta melaporkan kinerja instansi pemerintah. Tujuan utama dari SAKIP adalah untuk memastikan pertanggungjawaban serta peningkatan kinerja instansi pemerintah secara berkelanjutan. Pelaporan kinerja instansi pemerintah dilakukan secara berjenjang, mulai dari level III hingga level 0 yang disusun setiap triwulannya.

1.2 Maksud Dan Tujuan

Laporan Kinerja (LKj) Balai Perikanan Budidaya Air Payau (BPBAP) Takalar tahun 2025 merupakan salah satu bentuk media informasi atas pelaksanaan program/kegiatan dan pengelolaan anggaran BPBAP Takalar. Adapun tujuan penyusunan LKj Balai Perikanan Budidaya Air Payau Tahun 2025 adalah untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja dan sasaran Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar selama Tahun 2025. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan kemudian dirumuskan suatu kesimpulan yang dapat menjadi

salah satu bahan masukan dan referensi dalam menetapkan kebijakan pembangunan perikanan budidaya ke depan.

1.3 Tugas Dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor : 6 /PERMEN- KP/2014, Tanggal 3 Februari 2014 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Budidaya Air Payau. Balai Budi Daya Air Payau yang selanjutnya disebut BPBAP adalah unit Pelaksana teknis Kementerian Kelautan dan Perikanan dibidang budi daya air payau yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya. Mempunyai tugas melaksanakan penerapan teknik perbenihan dan Pembudidayaan ikan air payau serta pelestarian sumberdaya induk, benih ikan dan lingkungan.

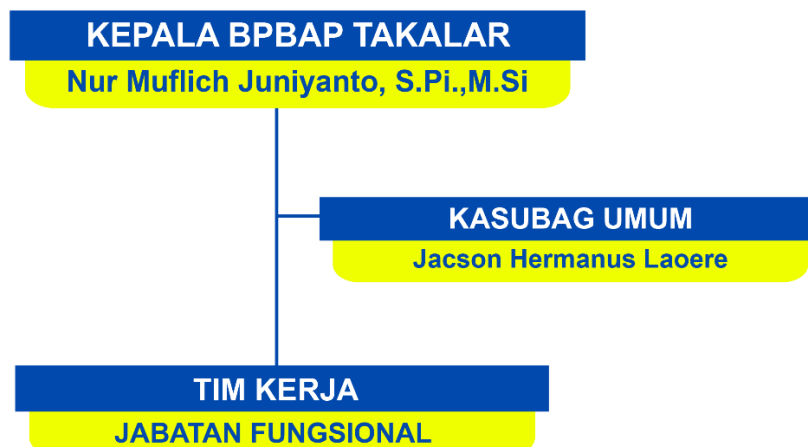
Kemudian berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 6/PERMEN-KP/2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Budidaya Air Tawar, Perikanan Budidaya Air Payau, dan Perikanan Budidaya Laut, maka Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar mempunyai tugas melaksanakan uji terap teknik dan kerja sama, produksi, pengujian laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan, serta bimbingan teknis perikanan Budidaya air payau.

Dalam melaksanakan tugas tersebut Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar menyelenggarakan fungsi, sebagai berikut :

- a) Penyusunan rencana kegiatan teknis dan anggaran, pemantauan dan evaluasi serta laporan;
- b) Pelaksanaan uji terap teknik perikanan Budidaya air payau;
- c) Pelaksanaan penyiapan bahan standardisasi perikanan Budi daya air payau;
- d) Pelaksanaan sertifikasi sistem perikanan budi daya air payau;
- e) Pelaksanaan kerja sama teknis perikanan budi daya air payau;
- f) Pengelolaan dan pelayanan sistem informasi, dan publikasi perikanan budi daya air payau;
- g) Pelaksanaan layanan pengujian laboratorium persyaratan kelayakan teknis perikanan budi daya air payau;
- h) Pelaksanaan pengujian kesehatan ikan dan lingkungan budi daya air payau;
- i) Pelaksanaan produksi induk unggul, benih bermutu, dan sarana produksi perikanan budi daya air payau;
- j) Pelaksanaan bimbingan teknis perikanan budi daya air payau; dan
- k) Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

LAPORAN KINERJA TRIWULAN I BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

Struktur organisasi dan tata kerja Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar setelah penyederhanaan birokrasi hanya terdiri dari Kepala Balai setara eselon III dan Kepala Sub Bagian Umum setara eselon IV, serta tim kerja dan kelompok jabatan fungsional seperti dalam Gambar 1 di bawah ini



Gambar 1 Struktur Organisasi BPBAP Takalar

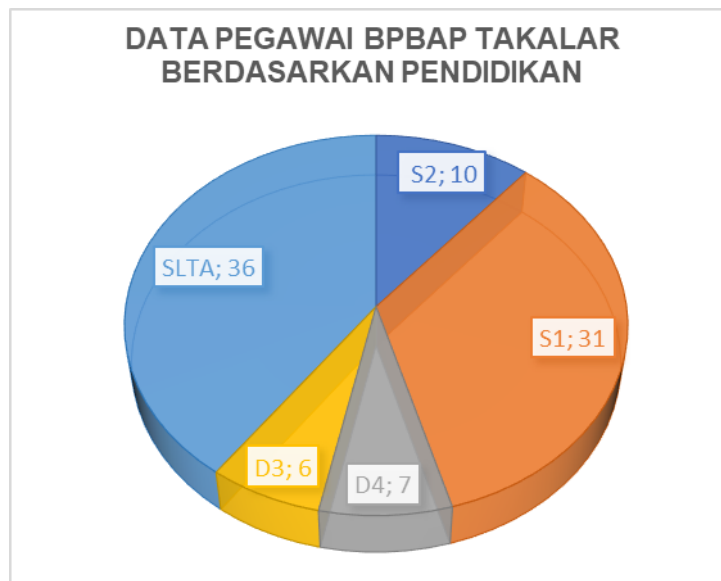
1. **Sub Bagian Umum**, yang ditugaskan kepada Pejabat Struktural Eselon IV mempunyai tugas untuk melakukan penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, anggaran, pelaporan, urusan keuangan, hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, persuratan, kearsipan, dokumentasi, rumah tangga, serta pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan.
2. **Tim Kerja** mempunyai tugas untuk mendukung dan melaksanakan pencapaian kinerja balai melalui pemenuhan produksi, bantuan, penjualan hasil produksi, pelayanan laboratorium dan mendukung pelaksanaan manajemen perkantoran.
3. **Kelompok Jabatan Fungsional**, mempunyai tugas melaksanakan kegiatan tugas masing-masing jabatan fungsional dan peraturan perundang-undangan. Jabatan Fungsional yang ada di Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar Tahun 2024 adalah Analis Akuakultur, Teknisi Akuakultur, Humas, Arsiparis, Analis Pengelola Keuangan APBN, Pengelola Kesehatan Ikan dan Teknisi Kesehatan Ikan.

1.4 Keragaan SDM BPBAP Takalar

Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar didukung oleh SDM sebanyak 106 orang yang terdiri dari 90 orang ASN dan 19 orang tenaga kontrak. Dengan beban kerja yang besar pada beberapa kegiatan dibantu pula dengan tenaga kerja harian lepas (THL) yang disesuaikan dengan kebutuhan insidental pada tiap kegiatan. Berikut keragaan SDM ASN Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar tahun 2025 :

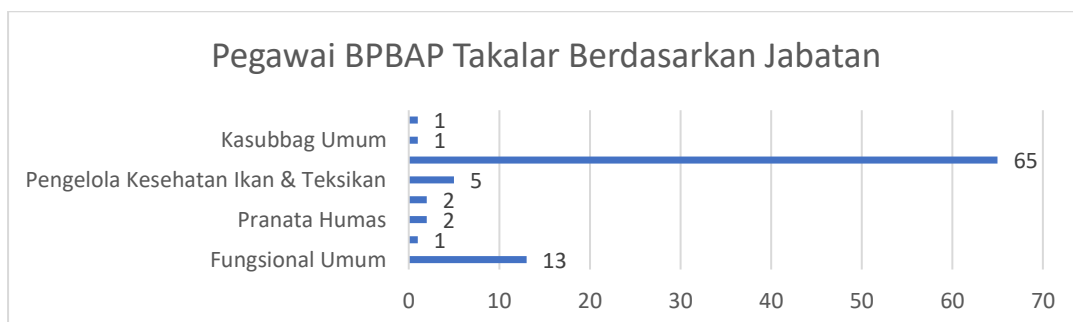
LAPORAN KINERJA TRIWULAN I BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

1. Jumlah pegawai menurut pendidikan adalah: S2 sebanyak 10 (sepuluh) orang, S1 sebanyak 31 (tiga puluh satu) orang, D4 sebanyak 7 (tujuh) orang, D3 sebanyak 6 (Enam) Orang, SLTA sebanyak 36 (tiga puluh enam) orang, sebagaimana gambar dibawah



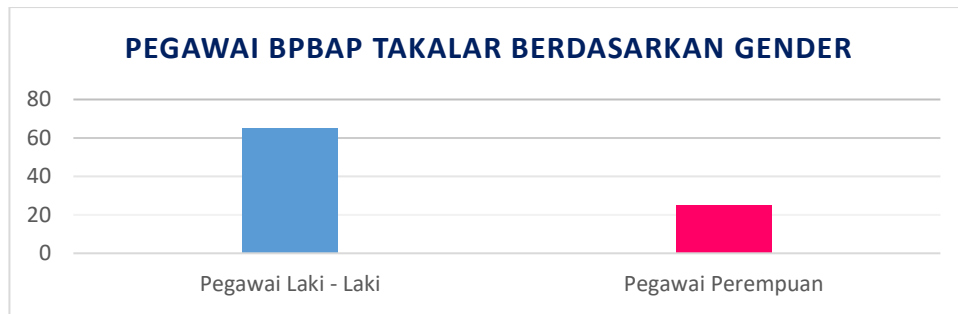
Gambar 2 Jumlah Pegawai BPBAP Takalar Berdasarkan Tingkat Pendidikan

2. Jumlah pegawai berdasarkan terdiri dari jabatan struktural Es.III sebanyak 1 (satu) orang; jabatan struktural setara esalon IV sebanyak 1 (satu) Orang, jabatan fungsional Analis/Teknisi Akuakultur sebanyak 11 (sebelas) orang. jabatan Pengawas Perikanan Budi Daya sebanyak 58 (lima puluh delapan) orang; jabatan fungsional Polkeskan sebanyak 4 (empat) orang; jabatan fungsional APK APBN sebanyak 1 (satu) orang; jabatan fungsional Humas sebanyak 2 (dua) orang; jabatan fungsional Arsiparis sebanyak 1 (satu) orang, dan jabatan fungsional umum sebanyak 11 (sebelas) orang, secara ringkas dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 3 Pegawai BPBAP Takalar berdasarkan Jabatan

3. Pegawai BPBAP Takalar berdasarkan gender terdiri dari pegawai berjenis kelamin laki – laki sebanyak 65 (Enam puluh lima) dan pegawai yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 25 (Dua puluh lima) orang



Gambar 4 Jumlah Pegawai Berdasarkan Gender

1.5 Potensi dan Permasalahan Pembangunan Perikanan Budi Daya

BPBAP Takalar sebagai UPT yang mempunyai tugas dalam mengembangkan perikanan budi daya air payau mempunyai potensi yang cukup besar, dimana dukungan fasilitas yang cukup memadai dalam melakukan perbaikan teknologi dibidang perikanan budi daya air payau. Potensi komoditas yang dikembangkan saat ini meliputi kegiatan pembenihan udang windu, udang vanname, ikan bandeng dan ikan nila, Kakap putih, Kepiting, pembesaran udang vanname, produksi pakan mandiri serta penyediaan bibit rumput laut. BPBAP Takalar juga memiliki tambak yang dipergunakan sebagai tambak pembesaran calon induk udang vanamei serta Keramba Jaring Apung ikan Kakap putih dan Ikan bandeng serta Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan yang telah terakreditasi dan diakui dalam melakukan proses pengujian kualitas/mutu lingkungan (kualitas air), penyakit ikan (virus, bakteri, parasit) dan juga memiliki laboratorium pakan Ikan yang terdiri dari pakan buatan dan pakan alami serta Laboratorium Kultur dan Jaringan Rumput Laut.

BPBAP Takalar dengan potensi yang dimiliki saat ini, juga memiliki berbagai permasalahan yang harus dipecahkan guna kelancaran dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya. Secara umum, permasalahan tersebut diantaranya:

- Kondisi fasilitas yang cukup banyak dan sudah berumur lama sehingga membutuhkan biaya perawatan/pemeliharaan yang cukup besar, sementara kondisi anggaran saat ini yang dibatasi menyebabkan beberapa fasilitas belum dapat dilakukan pemeliharaan, namun berupaya untuk diatasi dengan melakukan pemeliharaan secara bertahap dan mengutamakan fasilitas yang mendukung kegiatan prioritas.
- Kondisi lingkungan perairan tidak stabil dan kurang mendukung yang menimbulkan penurunan kualitas air yang memberikan dampak pada serangan penyakit pada komoditas yang dipelihara.
- Adanya Instruksi Presiden No. 2 Tahun 2022 tentang percepatan peningkatan penggunaan produk dalam negeri dan produk usaha mikro, usaha kecil, dan koperasi dalam rangka menyukseskan Gerakan nasional bangga buatan Indonesia pada pelaksanaan pengadaan barang/jasa pemerintah yang mewajibkan pengadaan barang

dan jasa memiliki nilai TKDN minimal 25% terkadang menyulitkan untuk mencari kualitas barang/ bahan yang sepadan dengan yang selama ini digunakan untuk pelaksanaan produksi.

1.6 Sistematika Penyajian Laporan Kinerja

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, LKJ BPBAP Takalar periode Triwulan I tahun 2025 disusun dengan sistematika sebagai berikut:

1. **Ikhtisar Eksekutif**, bagian ini menyajikan gambaran menyeluruh secara ringkas tentang capaian kinerja Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar selama kurun waktu Triwulan I (Januari – Maret) tahun 2025
2. **Bab I Pendahuluan**, pada bab ini disajikan hal-hal umum tentang Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar serta uraian singkat tentang tugas pokok dan fungsi Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar, termasuk latar belakang, maksud dan tujuan penulisan LKj.
3. **Bab II Perencanaan dan Penetapan Kinerja**, pada bab ini disajikan rencana strategis, gambaran singkat mengenai sasaran dan kebijakan dan program Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar pada tahun 2025 - 2029, rencana kerja dan anggaran tahun 2025, penetapan kinerja Balai Perikanan Budidaya Air payau Takalar serta pengukuran/pengelolaan kinerja Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar.
4. **Bab III Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan**, pada bab ini disajikan hasil pengukuran kinerja, evaluasi dan analisis akutabilitas kinerja termasuk didalamnya keberhasilan dan kegagalan serta permasalahan yang dihadapi dan upaya tindak lanjut penyelesaian masalah. Dalam bab ini juga disampaikan akuntabilitas keuangan yang mencakup alokasi dan realisasi anggaran termasuk pula penjelasan tentang efisiensi.
5. **Bab IV Penutup**, , pada bab ini disajikan tinjauan secara umum tentang keberhasilan, kegagalan dan permasalahan serta upaya tindak lanjut untuk perbaikan tahun berikutnya.

II. PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA

2.1. Sasaran Strategis Perencanaan Kinerja

Tujuan strategis pembangunan perikanan budi daya akan dicapai melalui sejumlah sasaran strategis yang menggambarkan kondisi yang harus dicapai pada tahun 2025 - 2029. Sasaran strategis sebagaimana pada Peta Strategi BPBAP Takalar Tahun 2025 - 2029 dijabarkan dengan masing-masing IK sebagai berikut :

A. Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar, dengan Indikator Kinerja :

1. Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Disalurkan Ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar ;

B. Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau, dengan Indikator Kinerja :

2. Produksi Calon Induk Unggul Air Payau Untuk Bantuan dan Operasional UPT BPBAP Takalar;
3. Produksi Calon Induk Unggul Udang Untuk Bantuan dan Operasional UPT BPBAP Takalar;
4. Benih Ikan Air Payau yang Disalurkan Ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar;
5. Benih Udang yang Disalurkan Ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar;
6. Pakan Ikan Air Payau yang Diproduksi untuk Operasional UPT BPBAP Takalar;
7. Sampel Penyakit Ikan Air Payau yang Di Uji Dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Satker BPBAP Takalar;
8. Sampel Pakan dan Obat Ikan yang Di Uji Satker BPBAP Takalar;

C. Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut, dengan indikator Kinerja:

9. Benih Ikan Air Laut yang Disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar;
10. Benih Kepiting Yang Disalurkan Ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar;
11. Sampel AMR yang Di Uji Satker BPBAP Takalar;
12. Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya Satker BPBAP Takalar;

D. Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Rumput Laut, dengan Indikator Kinerja:

13. Sarana Budi Daya Rumput Laut yang Disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar;
14. Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang Disalurkan Ke Masyarakat;

E. Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP, dengan Indikator Kinerja:

15. Nilai PM SAKIP Satker BPBAP Takalar;
16. Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAP Takalar;
17. Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup BPBAP Takalar;

18. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBAP Takalar;
19. Nilai Minimal yang Diperkirakan Untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi Satker BPBAP Takalar;
20. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAP Takalar;
21. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAP Takalar;
22. Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBAP Takalar;
23. Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan Tentang Subsektor Perikanan Budi Daya Satker BPBAP Takalar;
24. Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BPBAP Takalar;
25. Persentase Layanan Perkantoran Satker BPBAP Takalar;
26. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPBAP Takalar;
27. Unit Kerja yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik Satker BPBAP Takalar;
28. Persentase Penyelesaian SOP Satker BPBAP Takalar.

2.2. Penetapan Kinerja Tahun 2025

Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu, dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelola.

Tujuan khusus perjanjian kinerja adalah untuk: (1) Meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah; (2) Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi; (3) Menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja. Penetapan Kinerja Balai Perikanan Budi Daya Air Payau Takalar tahun 2025, secara rinci sebagai berikut :

LAPORAN KINERJA TRIWULAN I
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Muflich Juniyanto
Jabatan : Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar
Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Tb. Haeru Rahayu
Jabatan : Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 11 Januari 2025

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
Pihak Pertama
Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar



Tb. Haeru Rahayu



Nur Muflich Juniyanto

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

Table with 3 columns: SASARAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, and TARGET. It lists 13 activities and their corresponding performance indicators and targets for 2025.

Table with 3 columns: SASARAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, and TARGET. It lists 27 activities and their corresponding performance indicators and targets for 2025.

Table with 3 columns: SASARAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, and TARGET. It lists 25 activities and their corresponding performance indicators and targets for 2025.

Jakarta, 11 Januari 2025

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
Pihak Pertama
Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar



Tb. Haeru Rahayu



Nur Muflich Juniyanto

Data Anggaran :

Table with 3 columns: NO, KEGIATAN / SASARAN KEGIATAN, and ANGGARAN (Rp.). It lists 5 activities and their corresponding budgets for 2025.

Jakarta, 11 Januari 2025

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
Pihak Pertama
Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar



Tb. Haeru Rahayu



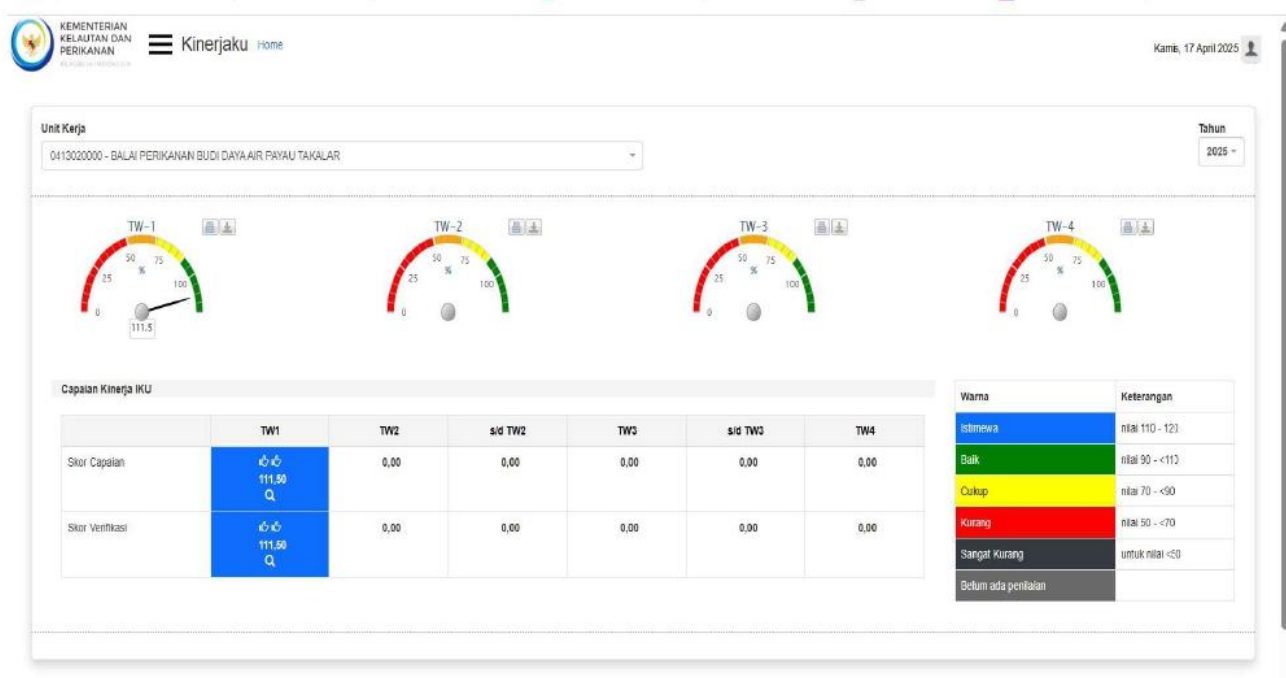
Nur Muflich Juniyanto

Gambar 5 Perjanjian Kinerja BPBAP Takalar Tahun 2025

2.3. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2025

Pengukuran tingkat capaian IK dilakukan dengan berpedoman pada formula penghitungan yang telah ditetapkan dalam Informasi indikator Kinerja atau Manual IK. Selanjutnya nilai capaian tersebut dihitung dengan membandingkan antara realisasi capaian dengan target yang telah ditetapkan.

Pengukuran capaian kinerja dilakukan secara berkala melalui penyusunan laporan kinerja triwulanan yang didukung dengan implementasi Aplikasi BSC "Kinerjaku" yang merupakan Sistem Aplikasi pengukuran kinerja berbasis informasi teknologi. Berikut adalah nilai Kinerja yang diperoleh BPBAP Takalar pada periode triwulan I tahun 2025



Gambar 6 Schreenshoot NPSS Kinerjaku Periode Triwulan I Tahun 2025

III.AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Kegiatan pembangunan perikanan budi daya pada tahun 2025 sebagaimana Perjanjian Kinerja (PK) Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar menitikberatkan pada 5 (Lima) Sasaran Program / Kegiatan dengan 28 (dua puluh delapan) Indikator Kinerja terdiri 14 (Empat belas) Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 14 (Empat belas) Indikator Kinerja Manajerial (IKM) untuk menunjang pencapaian visi dan misi Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar.

Berikut rekapitulasi capaian kinerja Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar Periode Triwulan I Tahun 2025 :

Tabel 1 Capaian Kinerja BPBAP Takalar Periode Triwulan I Tahun 2025

SASARAN PROGRAM / KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET TRIWULAN I	REALISASI	PERSENTASE	PREDIKAT
1	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar	1.	Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Disalurkan Ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar (Unit)	0	0	0	-
2	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau	2	Produksi Calon Induk Unggul Air Payau Untuk Bantuan dan Operasional UPT BPBAP Takalar (Ekor)	0	0	0	-
		3	Produksi Calon Induk Unggul Udang Untuk Bantuan dan Operasional UPT BPBAP Takalar (Ekor)	0	0	0	-
		4	Benih Ikan Air Payau yang Disalurkan Ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar (Ekor)	120.000	200.000	166,67	ISTIMEWA
		5	Benih Udang yang Disalurkan Ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar (Ekor)	3.000.000	3.600.000	120	ISTIMEWA
		6	Pakan Ikan Air Payau yang Diproduksi untuk Operasional	500	500	100	BAIK

LAPORAN KINERJA TRIWULAN I
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

SASARAN PROGRAM / KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET TRIWULAN I	REALISASI	PERSENTASE	PREDIKAT
			UPT BPBAP Takalar (Kg)				
		7	Sampel Penyakit Ikan Air Payau yang Di Uji Dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Satker BPBAP Takalar (Sampel)	169	952	563,31	ISTIMEWA
		8	Sampel Pakan dan Obat Ikan yang Di Uji Satker BPBAP Takalar	2	2	100	BAIK
	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut	9	Benih Ikan Air Laut yang Disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar (Ekor)	0	0	0	-
		10	Benih Kepiting Yang Disalurkan Ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar (Ekor)	26.186	50.000	190,94	ISTIMEWA
		11	Sampel AMR yang Di Uji Satker BPBAP Takalar (Sampel)	4	6	150	ISTIMEWA
		12	Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya Satker BPBAP Takalar (Orang)	0	0	0	-
	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Rumput Laut	13	Sarana Budi Daya Rumput Laut yang Disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar (KBRL)	0	0	0	-
		14	Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang Disalurkan Ke Masyarakat (Kg)	20	20	100	BAIK
	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen Yang	15	Nilai PM SAKIP Satker BPBAP Takalar (Nilai)	0	0	0	-

LAPORAN KINERJA TRIWULAN I
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

SASARAN PROGRAM / KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET TRIWULAN I	REALISASI	PERSENTASE	PREDIKAT
	Baik Lingkup BPBAP Takalar						
		16	Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAP Takalar (Indeks)	0	0	0	-
		17	Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup BPBAP Takalar (%)	0	0	0	-
		18	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBAP Takalar (Nilai)	85	92,86	109,25	BAIK
		19	Nilai Minimal yang Dipersyaratkan Untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi Satker BPBAP Takalar (Nilai)	0	0	0	-
		20	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAP Takalar (Nilai)	0	0	0	-
		21	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAP Takalar (Nilai)	0	0	0	-
		22	Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBAP Takalar (Indeks)	0	0	0	-
		23	Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan Tentang Subsektor Perikanan Budi Daya Satker BPBAP Takalar (%)	≥86	100	116,28	ISTIMEWA
		24	Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik	0	0	0	-

LAPORAN KINERJA TRIWULAN I

BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

SASARAN PROGRAM / KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET TRIWULAN I	REALISASI	PERSENTASE	PREDIKAT
			Satker BPBAP Takalar (%)				
		25	Persentase Layanan Perkantoran Satker BPBAP Takalar (%)	80	100	125	ISTIMEWA
		26	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPBAP Takalar (Nilai)	0	0	0	-
		27	Unit Kerja yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik Satker BPBAP Takalar (Unit)	0	0	0	-
		28	Persentase Penyelesaian SOP Satker BPBAP Takalar (%)	0	0	0	-

3.2 Analisis Capaian Kinerja

Analisis capaian kinerja dilakukan pada setiap Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja.

Secara rinci analisis tersebut dijabarkan sebagai berikut:

Sasaran Program/Kegiatan : Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar

IK. 1 Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Disalurkan Ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar

Sarana budidaya ikan air tawar yang disalurkan kepada masyarakat berupa bantuan bioflok, mesin pakan dan sarana UPR. Sarana budi daya ikan air tawar yang disalurkan ke masyarakat telah memenuhi kriteria sesuai dengan petunjuk teknis dan melalui proses verifikasi kelengkapan administrasi dan kelayakan teknis. Capaian indikator kinerja ini dengan cara mengukur target jumlah dari realisasi unit sarana budidaya ikan air tawar yang disalurkan oleh BPBAP Takalar.

Tabel 2 Capaian Indikator Kinerja 1

Sasaran program	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar					
IK – 1	Sarana Budi Daya Ikan Air tawar yang Disalurkan Ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar (Unit)					
Realisasi Triwulan I Tahun 2024	Triwulan I Tahun 2025			% Pertumbuhan 2024-2025	Target 2025	% Capaian thd target tahunan
	Target	Realisasi	%			
-	-	-	-	-	15	-

Dari tabel diatas dapat terlihat bahwa pada periode pengukuran triwulan I tahun 2025, sarana budi daya ikan air tawar yang disalurkan ke masyarakat oleh satker BPBAP Takalar belum ditargetkan sehingga belum dilakukan pengukuran

Jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya, indikator kinerja ini tidak sama namun ada kemiripan dari jenis kegiatannya yakni adanya bantuan bioflok untuk pembudidaya. Dari segi realisasi belum dapat di laporkan karena pada periode triwulan I masih dalam tahap perencanaan kegiatan.

Realisasi terhadap capaian tahunan yakni sebanyak 15 unit dapat diukur karena progress kegiatan pada periode triwulan I tahun 2025 masih bersifat administrative yakni membuat perencanaan kegiatan dan mensosialisasikan kegiatan.

Anggaran yang dialokasikan untuk mendukung kegiatan sarana budi daya air tawar yang disalurkan ke masyarakat sebanyak Rp. 2.550.000.000,- yang terdiri dari 3 (tiga) jenis bantuan antara lain : Bantuan bioflok sebesar Rp. 1.720.000.000,-; Bantuan mesin dan bahan baku pakan sebesar Rp. 680.000.000,-; Bantuan sarpras UPR sebesar Rp. 150.000.000,-. Pada periode triwulan I tahun 2025 belum ada realisasi anggaran dari ketiga jenis kegiatan tersebut.

Permasalahan/Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan ini yakni adanya Instruksi Presiden No. 1 tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja Dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang menyebabkan kegiatan ini tidak dapat dilaksanakan seluruhnya. Akibat adanya efisiensi ini, kegiatan yang tersisa hanya bantuan sarana bioflok sebanyak 1 unit.

Rencana aksi periode triwulan II adalah menunggu arahan calon penerima calon lokasi (CPCL), mensosialisasikan kegiatan bioflok pada penyuluh dan dinas Kab/kota untuk memperoleh data kelompok yang direkomendasikan.

Perbandingan capaian dengan Satker Payau Lainnya terhadap capaian indikator sarana budi daya ikan air tawar yang disalurkan ke masyarakat sebagai berikut :

Tabel 3 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 1

No	Satker UPT	Target (Unit)	Realisasi (Unit)	Persentase (%)
1	BBPBAP Jepara	-	-	-
2	BPBAP Takalar	-	-	-
3	BPBAP Situbondo	-	-	-
4	BPBAP Ujung Bate	-	-	-

Berdasarkan hasil perhitungan perbandingan antara target dan capaian satker, seperti yang terlihat pada tabel di atas, persentase capaian satker lingkup DJPB belum dapat dihitung karena belum ada hasil perhitungan capaian, sehingga perbandingan capaian belum dapat dilakukan.

Sasaran Program/Kegiatan : Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau

IK. 2 Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Payau untuk Bantuan dan Operasional UPT BPBAP Takalar

Kualitas induk mempengaruhi kualitas benih yang dihasilkan dan berdampak pada keberhasilan kegiatan budi daya secara keseluruhan. Induk yang baik adalah induk yang dihasilkan dari proses seleksi induk yang jelas sehingga secara ketertelusuran dapat dipertanggungjawabkan asal usul dari induk tersebut. BPBAP Takalar memiliki tugas untuk memproduksi dan menyediakan induk unggul air payau berupa calon induk nila salin.

Indikator kinerja ini mengukur jumlah produksi calon induk uanggul ikan air payau yang dihasilkan oleh BPBAP Takalar yang memproduksi calon induk ikan air payau (ikan nila). Adapun peruntukan dari hasil produksi calon induk ikan air payau ini dapat disalurkan kepada unit pembenihan di masyarakat. Unit pembenihan yang dapat menerima bantuan ini adalah unit pembenihan perseorangan, kelompok atau unit pembenihan ikan milik daerah yang mampu melakukan pemeliharaan induk dan pembenihan secara menyeluruh untuk memproduksi benih. Ketersediaan sarana dan SDM diharapkan dapat dipenuhi oleh unit pembenihan yang akan mendapatkan calon induk ikan air payau ini.

Tabel 4 Capaian Indikator Kinerja 2

Sasaran program	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau					
IK – 2	Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Payau Untuk Bantuan dan Operasional UPT BPBAP Takalar					
Realisasi Triwulan I Tahun 2024	Triwulan I Tahun 2025			% Pertumbuhan 2024-2025	Target 2025	% Capaian thd target tahunan
	Target	Realisasi	%			
-	-	-	-	-	1.565	-

Indikator kinerja produksi calon induk unggul ikan air payau untuk bantuan dan operasional belum ditarget pada triwulan I dikarenakan untuk memproduksi calon induk ikan nila dibutuhkan waktu sekitar 3-4 bulan sehingga belum dapat diukur.

Jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2024, kondisi capaian masih sama yakni belum ditargetkan dan belum ada capaian.

Hal ini berdampak pada capaian tahunan yang belum pula ada realisasinya. Progress kegiatan pada triwulan pertama adalah pemeliharaan calon induk sebanyak 2.000 ekor dengan bobot rerata 75 gr.

Alokasi anggaran untuk kegiatan produksi calon induk unggul ikan air payau sebesar Rp. 143.401.000,- yang terdiri dari calon induk unggul ikan air payau untuk disalurkan sebesar Rp. 19.396.000,- dan calon induk unggul ikan air payau untuk operasional sebesar Rp. 124.005.000,-. Dikarenakan adanya efisiensi anggaran maka dana yang digunakan hanya sebesar Rp. 19.396.000,- untuk kedua kegiatan tersebut. Sampai dengan akhir periode triwulan I belum ada realisasi anggaran.

Pemasalahan / kendala yang dihadapi antara lain menipisnya stock persediaan bahan operasional untuk memproduksi calon induk unggul ikan nila serta keterbatasan sarana (khususnya Bak Pemeliharaan) yang menjadi pembatas dalam jumlah calon ikan nila untuk di produksi.

Rencana aksi periode triwulan II adalah melakukan pengadaan sarana produksi untuk calon induk ikan nila dan melakukan produksi calon induk nila secara bertahap serta melakukan tindakan perbaikan terhadap hal-hal yang dapat mengakibatkan proses kegiatan produksi tidak dapat berjalan sebagaimana yang diharapkan

Perbandingan capaian dengan Satker Payau Lainnya terhadap capaian indikator produksi calon induk unggul ikan air payau untuk bantuan dan operasional sebagai berikut :

LAPORAN KINERJA TRIWULAN I

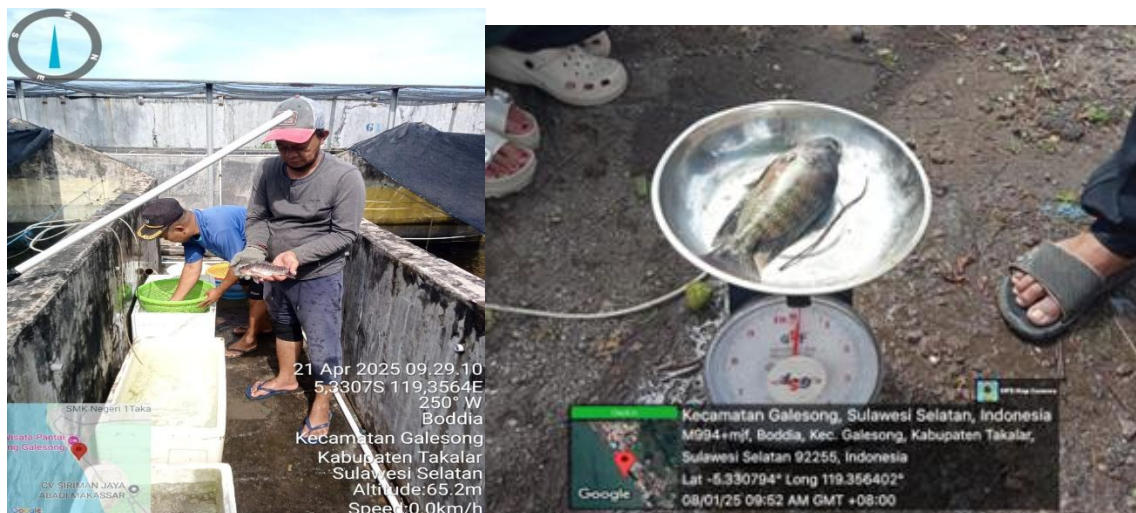
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

Tabel 5 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 2

No	Satker UPT	Target (Unit)	Realisasi (Unit)	Persentase (%)
1	BBPBAP Jepara	-	-	-
2	BPBAP Takalar	-	-	-
3	BPBAP Situbondo	437	437	100
4	BPBAP Ujung Bate	-	-	-

Dari Empat UPT Payau yang mengampuh indikator produksi calon induk ikan air payau hanya BPBAP Situbondo yang memiliki capaian sebesar 100% dari yang ditargetkan pada periode triwulan I.

Beberapa dokumentasi kegiatan produksi calon induk ikan nila salin



Gambar 7 Proses produksi calon induk unggul ikan air payau (ikan nila)

IK. 3 Produksi Calon Induk Unggul Udang untuk Bantuan dan Operasional UPT BPBAP Takalar

Tujuan dari kegiatan produksi calon induk unggul udang ini adalah tersedianya calon induk udang vaname yang sesuai standar adalah untuk mendukung ketersediaan calon induk udang vaname yang siap untuk dibantukan pada masyarakat pembudidaya dan juga ketersediaannya dalam lingkup unit Satuan Kerja Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar dalam rangka mendukung pengembangan sistem produksi benur udang bermutu pada kawasan pengembangan sentra produksi perikanan budidaya air payau. Sedangkan target/sasaran yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah ketersediaan calon induk unggul udang untuk dapat dikembangkan menjadi induk-induk unggul untuk mendukung

LAPORAN KINERJA TRIWULAN I BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

keberlanjutan kegiatan pembenihan udang vaname pada Masyarakat pembudidaya maupun dalam lingkup internal BPBAP Takalar.

Tabel 6 Capaian Indikator Kinerja 3

Sasaran program	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau					
IK – 3	Produksi Calon Induk Unggul Udang Untuk Bantuan dan Operasional UPT BPBAP Takalar					
Realisasi Triwulan I Tahun 2024	Triwulan I Tahun 2025			% Pertumbuhan 2024-2025	Target 2025	% Capaian thd target tahunan
	Target	Realisasi	%			
400	-	-	-	-	30.513	-

Pengukuran kinerja untuk produksi calon induk unggul udang pada periode triwulan I tahun 2025 belum dilakukan sehingga target dan capaian belum ada. Namun progress kegiatan ini telah berjalan bahkan telah ada capaian, hal ini disebabkan adanya pemeliharaan calon induk unggul udang yang berkesinambungan dari periode sebelumnya.

Jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya, tidak dapat disandingkan karena periode pengukurannya berbeda.

Hal ini berdampak terhadap capaian tahun yang juga belum dapat terukur capaiannya.

Anggaran yang dialokasikan untuk mendukung kegiatan produksi calon induk unggul udang vaname sebesar Rp. 1.434.922.000,- yang dialokasikan untuk bantuan calon induk udang vaname sebesar Rp. 330.271.000,- dan produksi calon induk udang untuk operasional sebesar Rp. 1.104.651.000,-. Dengan adanya Instruksi Presiden atas efisiensi anggaran belanja maka dana yang dapat digunakan adalah Rp. 4.650.000,- untuk bantuan calon induk udang vaname dan Rp. 800.000.000,- untuk produksi calon induk udang vaname untuk memenuhi kebutuhan operasional balai. Realisasi anggaran pada periode triwulan I tahun sebesar Rp. 4.650.000,- untuk kegiatan penyaluran bantuan calon induk udang vaname.

Pemasalahan / kendala yang dihadapi pada kegiatan ini adalah musim hujan yang berkepanjangan pada bulan Februari sehingga susah untuk melakukan persiapan tambak berupa pengeringan. Disamping itu adanya efisiensi anggaran sehingga perlu meninjau ulang untuk pelaksanaan kegiatan.

Rencana aksi periode triwulan II antara lain melakukan produksi calon induk pada Triwulan II sesuai dengan target perencanaan yang ada, pengadaan bahan baku yang dibutuhkan dalam kegiatan produksi berdasarkan jumlah calon induk udang yang akan diproduksi tersedia secara kuantitas dan kualitas serta melakukan tindakan perbaikan terhadap hal-hal yang dapat mengakibatkan proses kegiatan produksi tidak dapat berjalan sebagaimana yang diharapkan

Perbandingan capaian dengan Satker Payau Lainnya terhadap capaian indikator produksi calon induk unggul udang untuk bantuan dan operasional sebagai berikut :

Tabel 7 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 3

No	Satker UPT	Target (Unit)	Realisasi (Unit)	Persentase (%)
1	BBPBAP Jepara	-	-	-
2	BPBAP Takalar	-	-	-
3	BPBAP Situbondo	-	-	-
4	BPBAP Ujung Bate	-	-	-

Dari tabel diatas terlihat bahwa kegiatan produksi calon induk unggul udang untuk bantuan dan operasional belum ditarget pada periode triwulan I karena proses produksi untuk mencapai ukuran calon induk udang cukup lama.

Berikut beberapa dokumentasi kegiatan produksi calon induk unggul udang vanamei



Gambar 8 Pembersihan Dasar Tambak Calon Induk Udang Vaname

IK. 4 Benih Ikan Air Payau yang Disalurkan Ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar

Indikator kinerja ini mengukur jumlah produksi benih ikan air payau yang dihasilkan oleh BPBAP Takalar yang memproduksi benih ikan air payau. Adapun peruntukkan dari hasil produksi benih ikan air payau ini dapat disalurkan kepada pembudi daya ikan air payau baik perseorangan maupun kelompok yang berkomitmen dalam usaha pembudidayaan ikan dan mampu mengelola produksi pembesaran budi daya ikan air payau sesuai dengan kaidah-kaidah cara budi daya ikan yang baik. Benih Ikan yang dimaksud pada kegiatan ini terdiri dari benih ikan bandeng dan benih ikan nila salin.

Tabel 8 Capaian Indikator Kinerja 4

Sasaran program	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau					
IK – 4	Benih Ikan Air payau Yang Disalurkan Ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar					
Realisasi Triwulan I Tahun 2024	Triwulan I Tahun 2025			% Pertumbuhan 2024-2025	Target 2025	% Capaian thd target tahunan
	Target	Realisasi	%			
612.000	120.000	200.000	166,67	-206	2.170.519	9,21

Dari Tabel diatas terlihat realisasi target bantuan benih ikan air payau untuk periode triwun I tahun 2025 tercapai sebesar 166,67% dari target 120.000 ekor. Benih yang berhasil disalurkan berupa benih ikan nila salin yang disalurkan di Kabupaten Takalar dan Kota Makassar.

Jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2024 terjadi penurunan realisasi yang cukup drastis sebesar 206%. Hal ini disebabkan karena gagalnya produksi benih ikan bandeng selama periode triwulan I.

Produksi benih ikan air payau dilihat dari persentase capaian tahunan berkisar 9,21% sehingga diperlukan upaya yang kongkrit untuk melakukan percepatan produksi.

Anggaran yang dialokasikan untuk produksi benih ikan air payau sebesar Rp. 531.777.000,- namun dengan adanya efisiensi anggaran, dana tersedia sebesar Rp. 381.777.000,-. Anggaran yang terealisasi pada periode triwulan I sebesar Rp. 840.000,- (0,22%)

Pemasalahan / kendala teknis yang dihadapi selama periode triwulan I antara lain kualitas dan kuantitas telur bandeng yang rendah sehingga terjadi kegagalan produksi. Hal ini terjadi karena fluktuasi cuaca yang cukup tinggi. Disamping itu dengan adanya efisiensi anggaran menyebabkan dana produksi untuk ikan bandeng dittik beratkan pada pemeliharaan ikan induk bandeng untuk mempertahankan hidup induk ikan.

Rencana aksi periode triwulan II antara lain melakukan percepatan kegiatan produksi ikan bandeng dengan melakukan penjarangan jumlah induk pada satu bak pemeliharaan induk. Untuk produksi benih ikan nila dengan melakukan percepatan menggunakan indukan yang baru (hasil produksi calin tahun sebelumnya)

Perbandingan capaian dengan Satker Payau Lainnya terhadap capaian indikator bantuan benih ikan air payau sebagai berikut :

LAPORAN KINERJA TRIWULAN I

BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

Tabel 9 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 3

No	Satker UPT	Target (Unit)	Realisasi (Unit)	Persentase (%)
1	BBPBAP Jepara	-	-	-
2	BPBAP Takalar	120.000	200.000	166,67
3	BPBAP Situbondo	-	-	-
4	BPBAP Ujung Bate	794.150	11.000	1,38

Untuk bantuan benih ikan air payau yang disalurkan ke Masyarakat, satker BBPBAP Jepara dan BPBAP Situbondo tidak mengampuh indikator tersebut. capaian terbesar dari bantuan benih ikan air payau adalah Satker BPBAP Takalar dengan realisasi sebesar 200.000 ekor.

Berikut beberapa dokumentasi kegiatan penyaluran bantuan benih ikan air payau yang di laksanakan pada periode triwulan I



Gambar 9 Penyerahan bantuan benih ikan Nila kepada Pokdakan di Kab. Takalar

IK. 5 Benih Udang yang Disalurkan Ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar

Benur adalah udang yang belum dewasa dengan ukuran, bentuk dan umur tertentu yang akan digunakan untuk kegiatan pembudidayaan udang. Penggunaan benur berkualitas baik merupakan salah satu penentu keberhasilan usaha budi daya udang, BPBAP Takalar (UPT) Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya (DJPB) memiliki tugas untuk memproduksi dan menyediakan benur berkualitas. Beberapa komoditas unggulan dan memiliki nilai ekonomis tinggi telah berhasil diproduksi secara rutin oleh BPBAP Takalar. Dalam upaya peningkatan produksi perikanan budidaya, maka produksi benur menjadi salah upaya kunci dalam pencapaian target produksi. Berikut capaian benih udang yang telah disalurkan ke masyarakat.

Tabel 10 Capaian Indikator Kinerja 5

Sasaran program	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau					
IK – 5	Benih Udang Yang Disalurkan Ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar					
Realisasi Triwulan I Tahun 2024	Triwulan I Tahun 2025			% Pertumbuhan 2024-2025	Target 2025	% Capaian thd target tahunan
	Target	Realisasi	%			
2.850.000	3.000.000	3.600.000	120	20,83	15.763.037	22,84

Realisasi bantuan benih udang pada periode triwulan 1 tahun 2025 tercapai 120% dari yang ditargetkan sebesar 3.000.000 ekor. Yang terdiri dari bantuan benih udang windu sebanyak 1.000.000 ekor yang disalurkan kepada pokdakan di Kab. Takalar dan udang vaname sebanyak 2.600.000 ekor yang disalurkan kepada pokdakan di Kab. Maros dan Kab. Pangkep.

Jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2024 terjadi peningkatan realisasi sebesar 20,83%. Hal ini disebabkan dengan dukungan produktifitas pertumbuhan benih yang normal yang di dukung oleh ketersediaan makanan alami dan pakan buatan serta tepatnya waktu panen yang sesuai dengan kebutuhan untuk bantuan benih yang di salurkan ke masyarakat.

Dilihat dari persentase capaian terhadap target tahunan sudah mencapai 22,84%, dan diharapkan untuk meningkatkan produksi sehingga target tahunan yang telah ditetapkan dapat terpenuhi.

Anggaran yang dialokasikan untuk mendukung produksi benih udang yang akan disalurkan ke Masyarakat sebesar Rp. 819.158.000,- namun dengan adanya efisiensi anggaran, dana tersedia sebesar Rp. 419.387.000,-. Anggaran yang terealisasi pada periode triwulan I sebesar Rp. 105.100.000- (25,06%)

LAPORAN KINERJA TRIWULAN I BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

Pemasalahan / kendala Adaya efisiensi anggaran menyebabkan pengadaan bahan operasional sedikit terhambat dan perlu peningkatan kualitas produksi telur udang sehingga produksi lebih meningkat

Rencana aksi periode triwulan II antara lain melakukan koordinasi yang intens dengan PJB untuk percepatan produksi benih udang. Dari segi teknis perlu dilakukan variasi terhadap pakan induk sehingga kualitas telur udang dapat meningkat, disamping itu diperlukan peningkatan kualitas produksi pakan alami untuk peningkatan kelangsungan hidup benih udang.

Perbandingan capaian dengan Satker Payau Lainnya terhadap capaian indikator bantuan benih udang sebagai berikut :

Tabel 11 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 5

No	Satker UPT	Target (Unit)	Realisasi (Unit)	Persentase (%)
1	BBPBAP Jepara	200.000	200.000	100
2	BPBAP Takalar	3.000.000	3.600.000	120
3	BPBAP Situbondo	3.587.040	-	-
4	BPBAP Ujung Bate	7.546.247	-	-

Untuk bantuan benih ikan air payau yang disalurkan ke Masyarakat, satker BBPBAP Jepara dan BPBAP Situbondo tidak mengampuh indikator tersebut namun tetap melakukan produksi benih udang untuk digunakan secara internal. Capaian terbesar dari bantuan benih udang adalah Satker BPBAP Takalar dengan realisasi sebesar 3,600.000 ekor.

Berikut beberapa dokumentasi untuk penyaluran bantuan benih udang :





Gambar 10 Penyaluran bantuan benih udang ke masyarakat

IK. 6. Pakan Ikan Air Payau Yang Di Produksi Untuk Operasional UPT BPBAP Takalar

Pakan ikan adalah bahan baku makanan tunggal atau campuran baik yang diolah maupun tidak yang diberikan pada ikan untuk kelangsungan hidup, pertumbuhan dan berkembang biakan baik berupa pakan ikan alami maupun pakan ikan buatan. Pakan ikan buatan adalah kombinasi beberapa bahan baku pakan yang dibuat melalui suatu proses sehingga dapat dikonsumsi oleh ikan. Pakan ikan buatan dapat dibedakan berdasarkan sifat yaitu: (1) pakan ikan terapung; (2) pakan ikan melayang; (3) pakan ikan tenggelam. Sedangkan pakan ikan buatan berdasarkan bentuk dapat berupa: (1) cair; (2) pasta; (3) tepung; (4) kapsul; (5) remah; (6) pellet

Indikator kinerja ini merupakan kegiatan produksi pakan ikan yang dihasilkan oleh UPT DJPB yang dapat memproduksi pakan secara mandiri, guna menyediakan pakan berkualitas untuk operasional budi daya ikan yang di produksi. Penghitungan terhadap capaian indikator kinerja ini adalah dari rekapitulasi jumlah pakan ikan air payau yang berhasil diproduksi oleh BPBAP Takalar.

Tabel 12 Capaian Indikator Kinerja 6

Sasaran program	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau					
IK – 6	Pakan Ikan Air Payau Yang Di Produksi Untuk Operasional UPT BPBAP Takalar					
Realisasi Triwulan I Tahun 2024	Triwulan I Tahun 2025			% Pertumbuhan 2024-2025	Target 2025	% Capaian thd target tahunan
	Target	Realisasi	%			
-	500	500	100	∞	9.801	5,10

Produksi pakan ikan air payau yang dihasilkan oleh BPBAP Takalar untuk periode triwulan I sebesar 500 kg atau 100% dari yang ditargetkan. Rendahnya hasil produksi dikarenakan bahan baku yang tersedia masih dari sisa bahan pakan tahun sebelumnya. Penyediaan pakan mandiri untuk mendukung kegiatan produksi ikan air payau antara lain untuk kegiatan produksi bandeng konsumsi. Namun pada triwulan I kegiatan produksi ikan air payau belum dimulai sehingga produksi pakan mandiri belum dapat dimaksimalkan, disamping itu bahan baku pembuatan pakan mandiri juga belum tersedia.

Jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2024 terjadi percepatan produksi pakan, dikarenakan masih tersedianya bahan baku pakan untuk kegiatan produksi.

Dilihat dari persentase capaian terhadap target tahunan sudah mencapai 5,10%, dan diharapkan dapat meningkatkan produksi sehingga target tahunan yang telah ditetapkan dapat terpenuhi.

Anggaran yang dialokasikan untuk mendukung produksi pakan ikan air payau untuk kegiatan operasional UPT BPBAP Takalar sebesar Rp. 127.513.000,- namun dengan adanya efisiensi anggaran, dana tersedia sebesar Rp. 68.021.000,-. Dan belum ada realisasi anggaran pada periode triwulan I

Permasalahan / kendala belum tersedianya bahan baku pakan untuk operasional dan tidak adanya biaya perawatan mesin pakan

Rencana aksi periode triwulan II antara lain melakukan koordinasi yang intens dengan PJB untuk percepatan pengadaan bahan baku pakan dan melakukan perbaikan secara mandiri terhadap mesin pakan yang dimiliki.

Perbandingan capaian dengan Satker Payau Lainnya terhadap capaian indikator produksi pakan mandiri sebagai berikut :

Tabel 13 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 6

No	Satker UPT	Target (Kg)	Realisasi (Kg)	Persentase (%)
1	BBPBAP Jepara	47.681	39.759	83,39
2	BPBAP Takalar	500	500	100
3	BPBAP Situbondo	5.500	-	-
4	BPBAP Ujung Bate	-	-	-

Dari tabel dapat terlihat bahwa produksi terbesar dari pakan ikan air payau dihasilkan oleh BBPBAP Jepara namun dari segi perencanaan persentase capaian terhadap target tertinggi adalah BPBAP Takalar, sedangkan untuk BPBAP Situbondo dan BPBAP Ujung Bate belum melakukan produksi pakan ikan air payau.

IK. 7. Sampel Penyakit Ikan Air Payau Yang Di Uji Dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan Dan Lingkungan Satker BPBAP Takalar

Penjabaran dari Ik 7 adalah Jumlah sampel yang terdiri dari sampel residu, sampel kualitas air, sampel patologi, sampel mikrobiologi, dan sampel biologi molekuler ikan air payau yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan.

Tabel 14 Capaian Indikator Kinerja 7

Sasaran program	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau					
IK – 7	Sampel Penyakit Ikan Air payau Yang Di Uji Dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Satker BPBAP Takalar					
Realisasi Triwulan I Tahun 2024	Triwulan I Tahun 2025			% Pertumbuhan 2024-2025	Target 2025	% Capaian thd target tahunan
	Target	Realisasi	%			
1.011	169	952	563.31	-6,20	699	136,19

Hasil capaian dari pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan pada periode triwulan I sebesar 952 sampel dan dapat melampaui target triwulan sebesar 563,31%. Hasil pengujian tersebut terdiri dari pengujian kualitas air sebanyak 314 sampel; pengujian mikrobiologi sebanyak 197 sampel; pengujian biomolekuler sebanyak 351 sampel; pengujian patologi sebanyak 85 sampel; pengujian residu sebanyak 5 sampel. Kesemua jenis pengujian terlampaui dari target yang telah ditetapkan.

Jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2024 terjadi penurunan jumlah layanan sebesar -6,20% hal ini disebabkan karena jumlah target pada tahun 2025 juga mengalami penurunan dari tahun sebelumnya.

Dilihat dari persentase capaian terhadap target tahunan sudah mencapai 136,19% dan bahkan telah melampaui target tahun 2025. Diharapkan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan tetap mempertahankan kualitas pelayanan terhadap Masyarakat.

Anggaran yang dialokasikan untuk mendukung kegiatan pelayanan laboratorium sebesar Rp. 286.653.000,- dan pada periode triwulan I telah terealisasi anggaran sebesar Rp.15.663.760,- (5,46%)

Permasalahan / kendala persediaan bahan untuk operasional belum sepenuhnya lengkap atau persediaannya menipis

Rencana aksi periode triwulan II berkoordinasi intens dengan Pejabat Pengadaan Barang dan Jasa untuk percepatan pemenuhan bahan operasional laboratorium dan tetap mempertahankan kinerja laboratorium dengan terus mengupayakan kepuasan pelanggan baik dari internal maupun dari eksternal.

Perbandingan capaian dengan Satker Payau Lainnya terhadap capaian indikator pelayanan laboratorium sebagai berikut :

Tabel 15 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 7

No	Satker UPT	Target (Sampel)	Realisasi (Sampel)	Persentase (%)
1	BBPBAP Jepara	901	697	77,35
2	BPBAP Takalar	169	952	563,31
3	BPBAP Situbondo	300	1.039	346,33
4	BPBAP Ujung Bate	615	352	57,26

Dari segi capaian pelayanan pengujian sampel Kesehatan Ikan dan Lingkungan hampir semua balai mencapai target dengan jumlah sampel pelayanan yang cukup tinggi. BPBAP Situbondo memiliki pelayanan sampel tertinggi yaitu sebesar 1.039 sampel.

IK. 8. Sampel Pakan dan Obat Ikan Yang Diuji Satker BPBAP Takalar

Pengujian nutrisi sampel pakan ikan merupakan kegiatan penyelenggaraan pelayanan pengujian laboratorium nutrisi pakan yang prima dengan hasil yang akuntabel. Pengujian nutrisi pada sampel pakan ikan yang dilakukan dapat meliputi salah satu atau keseluruhan

(lengkap) dari parameter uji proksimat yang terdiri dari kadar protein, kadar lemak, kadar serat kasar, kadar abu dan kadar air. Capaian kegiatan ini dihitung berdasarkan jumlah sampel pakan ikan yang diuji dibandingkan dengan target sampel pakan sesuai perencanaan. Adapun realisasi capaian indikator ini sampai dengan periode triwulan I Tahun 2025 sebagai berikut :

Tabel 16 Capaian Indikator Kinerja 8

Sasaran program	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau					
IK – 8	Sampel Pakan dan Obat Ikan yang Diuji Satker BPBAP Takalar					
Realisasi Triwulan I Tahun 2024	Triwulan I Tahun 2025			% Pertumbuhan 2024-2025	Target 2025	% Capaian thd target tahunan
	Target	Realisasi	%			
3	2	2	100	- 50	8	25

Capaian pengujian sampel nutrisi pakan yang diuji BPBAP Takalar pada periode triwulan I sudah sesuai dengan target yang ditetapkan. Sampel yang diuji berasal dari sampel Perusahaan swasta yang berada di Kabupaten Takalar.

Jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2024 terjadi penurunan jumlah layanan sebesar 50% hal ini disebabkan karena jumlah target pada tahun 2025 juga mengalami penurunan dari tahun sebelumnya.

Dilihat dari persentase capaian terhadap target tahunan sudah mencapai 25% dan diharapkan tetap mempertahankan kualitas layanan uji pakan.

Anggaran yang dialokasikan untuk mendukung kegiatan pelayanan laboratorium pengujian nutrisi digabungkan dengan kegiatan pelayanan laboratorium secara keseluruhan sehingga tidak akan dibahas pada Ik ini.

Permasalahan / kendala belum ada kendala yang signifikan dalam melakukan pelayanan uji nutrisi pakan. Semua masih dalam kendali yang normal.

Rencana aksi periode triwulan II tetap mempertahankan kinerja laboratorium dengan terus mengupayakan kepuasan pelanggan baik dari internal maupun dari eksternal.

Perbandingan capaian dengan Satker Payau Lainnya terhadap capaian indikator layanan pengujian sampel nutrisi pakan sebagai berikut :

Tabel 17 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 8

No	Satker UPT	Target (Sampel)	Realisasi (Sampel)	Persentase (%)
1	BBPBAP Jepara	34	11	32,35
2	BPBAP Takalar	2	2	100
3	BPBAP Situbondo	-	-	-
4	BPBAP Ujung Bate	8	3	37,5

Dari 4 (Empat) Satker Payau lingkup DJPB yang mengampuh IK pengujian sampel nutrisi pakan hanya BPBAP Situbondo yang belum melaksanakan pengujian. Jumlah layanan tertinggi telah dilakukan oleh BBPBAP Jepara yakni sebanyak 11 sampel.

Sasaran Program/Kegiatan : Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau

IK. 9. Benih Ikan Air Laut Yang Disalurkan Ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar

Program bantuan benih ikan adalah salah satu kegiatan prioritas andalan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Bantuan tersebut merupakan program kreatif inovatif sebagai langkah terobosan untuk memenuhi kebutuhan benih bermutu pada pembudidaya ikan. Bantuan benih bermutu dihasilkan dari induk unggul pada BPBAP Takalar dimana bantuan benih bermutu diharapkan dapat meningkatkan produktivitas usaha perikanan. Yang menjadi pengukuran kinerja dari indikator ini adalah jumlah bantuan benih Ikan air laut (Ikan Kakap Putih) hasil produksi BPBAP Takalar yang disalurkan kepada Kelompok Pembudidaya ikan.

Tabel 18 Capaian Indikator Kinerja 9

Sasaran program	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut					
IK – 9	Benih Ikan Air Laut Yang Disalurkan Ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar					
Realisasi Triwulan I Tahun 2024	Triwulan I Tahun 2025			% Pertumbuhan 2024-2025	Target 2025	% Capaian thd target tahunan
	Target	Realisasi	%			
15.000	-	-	-	-	19.073	-

Kegiatan penyaluran bantuan benih ikan air laut ke masyarakat belum ditargetkan pada periode triwulan I sehingga belum dapat dilakukan pengukuran kinerja. Namun progress kegiatan telah tersalurkan sebanyak 5.400 ekor kepada pokdakan yang berada di Kabupaten Takalar.

Jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2024 belum dapat disandingkan karena pada periode triwulan I 2025 belum dilakukan pengukuran.

Dilihat dari persentase capaian terhadap target tahunan belum ada capaian, diharapkan pada triwulan II (semester I) sudah ada realisasikan.

Anggaran yang dialokasikan untuk mendukung kegiatan benih ikan air laut untuk bantuan sebesar Rp. 114.438.000 dan telah terealisasi sebesar Rp. 25.489.445 (22,27%)

Permasalahan / kendala beberapa bak yang mengalami kebocoran sehingga tidak dapat menampung air secara maksimal disamping itu suplay air laut kurang maksimal.

Rencana aksi periode triwulan II secara teknis perlu perbaikan beberapa bak pemeliharaan yang sudah mengalami kebocoran, perbaikan pompanisasi pensuplay air laut agar suplay air laut untuk kegiatan pemeliharaan benih dapat terpenuhi secara kualitas dan kuantitas.

Perbandingan capaian dengan Satker Payau Lainnya terhadap capaian indikator benih ikan laut yang disalurkan ke masyarakat sebagai berikut :

Tabel 19 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 9

No	Satker UPT	Target (Ekor)	Realisasi (Ekor)	Persentase (%)
1	BBPBAP Jepara	-	-	Tidak diampuh
2	BPBAP Takalar	-	-	-
3	BPBAP Situbondo	30.000	35.226	117,42
4	BPBAP Ujung Bate	84.586	96.000	113,49

Dari tabel diatas terlihat bahwa benih ikan air laut baik yang disalurkan ke Masyarakat maupun yang diproduksi untuk hanya diampuh oleh 3 (tiga) Satker Payau dengan hasil produksi terbesar oleh BPBAP Ujung Bate sebesar 96.000 ekor.

IK. 10. Benih Kepiting Yang Disalurkan Ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar

Produksi benih rajungan (*Portunus pelagicus*) merupakan salah satu program strategis dalam mendukung pembangunan perikanan budidaya yang berkelanjutan. Rajungan memiliki nilai ekonomis tinggi dan menjadi komoditas andalan yang tidak hanya memenuhi kebutuhan lokal tetapi juga memiliki potensi besar untuk pasar ekspor. Dengan meningkatnya permintaan, pengelolaan sumber daya rajungan melalui upaya pembenihan menjadi penting untuk menjaga keberlanjutan sumber daya laut dan mendukung kesejahteraan masyarakat pesisir.

Yang menjadi indikator pelaksanaan kegiatan ini adalah jumlah bantuan benih Kepiting hasil produksi UPT DJPB yang disalurkan kepada Kelompok Pembudidaya ikan yang dilakukan oleh BPBAP Takalar. Berikut hasil capaian benih kepiting pada periode triwulan I

Tabel 20 Capaian Indikator Kinerja 10

Sasaran program	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut					
IK – 10	Benih Kepiting Yang Disalurkan Ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar					
Realisasi Triwulan I Tahun 2024	Triwulan I Tahun 2025			% Pertumbuhan 2024-2025	Target 2025	% Capaian thd target tahunan
	Target	Realisasi	%			
-	26.186	50.000	190,94	-	174.574	28,64

Kegiatan penyaluran bantuan benih kepiting ke masyarakat telah dilaksanakan dalam bentuk restocking di perairan Mappakalombo Kab. Takalar. Benih kepiting yang disalurkan berupa kepiting rajungan sebanyak 50.000 ekor sehingga capaian triwulan I tahun 2025 telah melampaui target sebesar 190,94% dari target 26.186 ekor

Jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2024 belum ada realisasi sehingga datanya belum dapat dibandingkan

Dilihat dari persentase capaian terhadap target tahunan telah mencapai 28,64%. Diharapkan pada periode berikutnya produksi dapat ditingkatkan.

Anggaran yang dialokasikan untuk mendukung kegiatan benih kepiting yang disalurkan ke masyarakat sebesar Rp. 174.574.000,- dan dengan adanya efisiensi anggaran tersisa menjadi Rp. 134.574.000,- serta telah terealisasi sebesar Rp. 75.586.945,- (30,35%)

Permasalahan / kendala yang dihadapi pada saat melakukan produksi benih rajungan yakni adanya kematian pada stadia megalopa (gagal produksi) akibat fluktuasi kualitas air yang cukup besar dan ketersediaan pakan alami yang sedikit.

Rencana aksi periode triwulan II antara lain meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi pakan alami terutama rorifer untuk mendukung produksi benih rajungan; memperbaiki kualitas air pemeliharaan rajungan untuk mendukung produksi benih.

Perbandingan capaian dengan Satker Payau Lainnya terhadap capaian indikator benih ikan laut yang disalurkan ke masyarakat sebagai berikut :

Tabel 21 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 10

No	Satker UPT	Target (Ekor)	Realisasi (Ekor)	Persentase (%)
1	BBPBAP Jepara	189.790	0	0
2	BPBAP Takalar	26.186	50.000	190,94
3	BPBAP Situbondo	-	-	Tidak diampuh
4	BPBAP Ujung Bate	-	-	Tidak diampuh

Pada tabel diatas terlihat bahwa benih kepiting yang diproduksi untuk bantuan atau digunakan untuk operasional hanya diampuh oleh 2 (dua) UPT yaitu BBPBAP Jepara dan BPBAP Takalar. Namun yang melakukan produksi pada periode triwulan I hanya BPBAP Takalar yaitu sebesar 50.000 ekor.

IK. 11. Sampel AMR Yang Diuji Satker BPBAP Takalar

Anti Microbial Resistance (AMR) adalah kemampuan mikroorganisme (seperti bakteri) untuk melawan efek antimikroba, sehingga membuat pengobatan infeksi tersebut lebih sulit. AMR pada budidaya perikanan merupakan masalah serius yang dapat berdampak pada Kesehatan manusia dan lingkungan. Beberapa penyebab munculnya AMR pada kegiatan budidaya antara lain penggunaan antibiotic yang berlebihan atau tidak terkontrol, kurangnya biosekuriti dan sanitasi pada lingkungan budidaya sehingga memungkinkan penyebaran bakteri resisten serta penggunaan pakan yang terkontaminasi dengan bakteri resisten. Hal ini berdampak pada kegiatan budidaya berupa kehilangan efektifitas pengobatan, mortalitas pada ikan budidaya dan dapat memicu penyebaran bakteri resisten ke manusia melalui konsumsi ikan yang terkontaminasi.

Untuk itu dibutuhkan strategi pengendalian AMR pada kegiatan budidaya ikan dengan penggunaan antibiotic secara bijak, peningkatan biosekuriti, serta pemantauan dan pengawasan yang ketat dapat membantu mendeteksi dan mengendalikan penyebaran AMR. Kegiatan pemantauan dan pengawasan penyebaran AMR di BPBAP Takalar telah dilakukan pada periode triwulan I tahun 2025 dengan capaian sebagai berikut :

Tabel 22 Capaian Indikator Kinerja 11

Sasaran program	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut					
IK – 11	Sampel AMR Yang Diuji Satker BPBAP Takalar					
Realisasi Triwulan I Tahun 2024	Triwulan I Tahun 2025			% Pertumbuhan 2024-2025	Target 2025	% Capaian thd target tahunan
	Target	Realisasi	%			
4	4	6	150	33,33	15	40

Pengujian sampel AMR telah terlaksana pada triwulan I sebanyak 6 sampel atau terealisasi sebesar 150% dari yang ditargetkan pada triwulan I. Sampel yang diuji berasal dari tambak intensif di Kab. Takalar.

Jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2024 terjadi peningkatan jumlah uji sampel yang telah dilakukan sebanyak 2 sampel atau meningkat sebesar 33,33%. Hal ini menunjukkan ada kepedulian pembudidaya dalam pengendalian AMR di tambak.

Dilihat dari persentase capaian terhadap target tahunan telah mencapai 40%. Diharapkan pada periode berikutnya jumlah pengujian dapat terus ditingkatkan..

Anggaran yang dialokasikan untuk mendukung kegiatan pengujian AMR sebesar Rp. 13.710.000,- dan belum ada realisasi. Bahan uji yang digunakan untuk sampel AMR periode triwulan I masih stock dari tahun sebelumnya.

Permasalahan / kendala yang dihadapi dalam pengujian sampel AMR tidak signifikan menghalangi proses pengujian. Kegiatan pengujian dapat berjalan secara normal.

Rencana aksi periode triwulan II tetap mempertahankan kinerja laboratorium dengan terus mengupayakan kepuasan pelanggan baik dari internal maupun dari eksternal.

Perbandingan capaian dengan Satker Payau Lainnya terhadap capaian indikator benih ikan laut yang disalurkan ke masyarakat sebagai berikut :

Tabel 23 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 11

No	Satker UPT	Target (Sampel)	Realisasi (Sampel)	Persentase (%)
1	BBPBAP Jepara	-	-	-
2	BPBAP Takalar	4	6	150
3	BPBAP Situbondo	-	-	-
4	BPBAP Ujung Bate	14	7	50

Pengujian sampel AMR pada Satker Payau belum sepenuhnya ditargetkan pada periode triwulan I. Hanya 2 (dua) UPT yang mentargetkan pengujian pada periode ini yakni BPBAP Takalar dan BPBAP Ujung Bate. Hasil pengujian terbanyak telah dilakukan oleh UPT Ujung Bate sebanyak 7 (Tujuh) sampel.

IK. 12. Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya Satker BPBAP Takalar

Indikator kinerja Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya merupakan pengembangan teknologi perikanan budi daya salah satunya dengan melakukan diseminasi. Desiminasi adalah suatu kegiatan yang interaktif dalam menyampaikan informasi yang mana ditujukan kepada kelompok masyarakat ataupun individu. Capaian dari kegiatan ini dihitung berdasarkan jumlah peserta /Sosialisasi/diseminasi/bimtek teknologi yang menerima manfaat dibandingkan dengan jumlah target peserta kegiatan diseminasi teknologi sesuai perencanaan. Berikut dibawah ini capaian kegiatan Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek bidang perikanan budi daya sampai dengan periode triwulan I tahun 2025

Tabel 24 Capaian Indikator Kinerja 12

Sasaran program	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut					
IK – 12	Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi daya Satker BPBAP Takalar					
Realisasi Triwulan I Tahun 2024	Triwulan I Tahun 2025			% Pertumbuhan 2024-2025	Target 2025	% Capaian thd target tahunan
	Target	Realisasi	%			
292	-	-	-	-	300	-

Kegiatan sosialisasi/diseminasi/bimtek bidang perikanan budi daya belum ditargetkan pada triwulan I dikarenakan anggaran kegiatan ini berasal dari penyetoran PNBP BPBAP takalar untuk periode triwulan I.

IK ini tidak dapat dibandingkan dengan periode yang sama pada sebelumnya karena belum ada target capaian pada periode triwulan I tahun 2025

Dilihat dari persentase capaian terhadap target tahunan belum ada capaian karena IK ini ditargetkan pada triwulan IV.

Anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan sosialisasi/diseminasi/bimtek bidang perikanan budi daya sebesar Rp. 300.000,- namun dengan adanya efisiensi, anggaran kegiatan ini di blokir.

Belum ada permasalahan/kendala dalam kegiatan ini dikarenakan kegiatan ditargetkan pada triwulan IV

Rencana aksi periode triwulan II adalah belum ada kegiatan yang dapat ditargetkan, menunggu perubahan anggaran.

Perbandingan capaian dengan Satker Payau Lainnya terhadap capaian indikator benih ikan laut yang disalurkan ke masyarakat sebagai berikut :

Tabel 25 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 11

No	Satker UPT	Target (Orang)	Realisasi (Orang)	Persentase (%)
1	BBPBAP Jepara	-	-	-
2	BPBAP Takalar	-	-	-
3	BPBAP Situbondo	-	-	-
4	BPBAP Ujung Bate	-	-	-

Dari tabel terlihat belum ada satu pun Satker Payau Lingkup DJPB yang melaksanakan kegiatan Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek bidang perikanan budi daya.

Sasaran Program/Kegiatan : Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Rumput Laut

IK. 13. Sarana Budi Daya Rumput Laut Yang Disalurkan Ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar

Kualitas bibit rumput laut akan mempengaruhi hasil produksi akhirnya. Masyarakat pembudidaya rumput laut saat ini kesulitan dalam memperoleh bibit rumput laut, serta sarana pemeliharaan bibit yang standar. Oleh karena itu, DJPB menyediakan program bantuan sarana budi daya rumput laut berupa kebun bibit rumput laut melalui BPBAP Takalar bagi para pembudidaya rumput laut untuk dapat membantu menyiapkan dan menyediakan bibit di sentra budidaya rumput laut di wilayahnya. Penerima bantuan ini adalah kelompok pembudidaya rumput laut yang telah terdaftar di dinas dan memenuhi ketentuan dalam juknis bantuan. Penghitungan indikator kinerja ini adalah jumlah unit bantuan sarana budi daya rumput laut yang disalurkan ke Masyarakat.

Tabel 26 Capaian Indikator Kinerja 13

Sasaran program	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Rumput Laut					
IK – 13	Sarana Budi Daya Rumput Laut Yang Disalurkan Ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar					
Realisasi Triwulan I Tahun 2024	Triwulan I Tahun 2025			% Pertumbuhan 2024-2025	Target 2025	% Capaian thd target tahunan
	Target	Realisasi	%			
-	-	-	-	-	30	-

Pada IK sarana budi daya rumput laut disalurkan ke masyarakat Satker BPBAP Takalar belum ada realisasi dikarenakan masih dalam tahap perencanaan.

Jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2024 masih sama belum ada capaian.

Dilihat dari persentase capaian terhadap target tahunan belum ada capaian karena Ik ini ditargetkan pada triwulan IV.

Anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan sarana budi daya rumput laut yang disalurkan ke Masyarakat sebesar Rp. 1.650.000.000,- namun anggaran ini terdampak efisiensi.

Belum ada permasalahan/kendala dalam kegiatan ini karena pelaksanaannya dalam tahap perencanaan.

Rencana aksi periode triwulan II belum ada kegiatan yang dapat ditargetkan, menunggu perubahan anggaran.

Perbandingan capaian dengan Satker Payau Lainnya terhadap capaian indikator sarana budi daya yang disalurkan ke masyarakat sebagai berikut :

Tabel 27 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 13

No	Satker UPT	Target (Paket)	Realisasi (Paket)	Persentase (%)
1	BBPBAP Jepara	-	-	Tidak diampuh
2	BPBAP Takalar	-	-	-
3	BPBAP Situbondo	-	-	Tidak diampuh
4	BPBAP Ujung Bate	-	-	Tidak diampuh

Dari tabel diatas terlihat bahwa hanya BPBAP Takalar yang mengampuh IK Sarana budi daya rumput laut yang disalurkan ke Masyarakat, namun pada periode triwulan I belum ditargetkan.

IK. 14. Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan Yang Disalurkan Ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar

BPBAP Takalar telah mengembangkan bibit rumput laut kultur jaringan yang memiliki daya tahan terhadap kondisi lingkungan yang lebih baik serta laju pertumbuhan yang relatif cepat. Produksi bibit rumput laut kultur jaringan dilaksanakan di laboratorium kultur jaringan rumput BPBAP Takalar. Diharapkan melalui produksi bibit rumput laut kultur jaringan yang telah diproduksi dari BPBAP Takalar akan dapat menyediakan bibit rumput laut yang berkualitas bagi pembudidaya rumput laut. Penerima bantuan bibit rumput laut adalah kelompok pembudidaya rumput laut yang telah terdaftar di dinas dan memenuhi ketentuan dalam juknis bantuan. Penghitungan indikator kinerja ini yaitu jumlah bantuan bibit rumput laut yang disalurkan ke Masyarakat.

Tabel 28 Capaian Indikator Kinerja 14

Sasaran program	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Rumput Laut					
IK – 14	Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan Yang Disalurkan Ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar					
Realisasi Triwulan I Tahun 2024	Triwulan I Tahun 2025			% Pertumbuhan 2024-2025	Target 2025	% Capaian thd target tahunan
	Target	Realisasi	%			
3.000	20	20	100	14.900	5.702	0,35

IK Bibit rumput laut kultur jaringan yang disalurkan ke masyarakat Satker BPBAP pada periode triwulan I baru terealisasi sebanyak 20 kg sebagai starter pengembangan kebun bibit pada pokdakan di Kab. Luwu Timur. Rendahnya realisasi penyaluran bibit rumput laut pada periode ini disebabkan adanya fluktuasi cuaca yang cukup tinggi.

Jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2024 terjadi penurunan capaian yang signifikan dikarenakan adanya gagal produksi bibit rumput laut.

Dilihat dari persentase capaian terhadap target tahunan baru mencapai 0,35%. Diharapkan pada triwulan berikutnya produksi bibit dapat meningkat.

Anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan bibit rumput laut kultur jaringan yang disalurkan ke Masyarakat sebesar Rp.399.140.000,- namun dengan adanya efisiensi anggaran tersedia menjadi Rp. 264.776.000 dan telah teralisasi sebesar Rp. 20.074.000 (7,58%).

Permasalahan/kendala dalam kegiatan ini adanya gagal panen bibit akibat pada bulan februari terjadi perubahan cuaca yang cukup ekstrim yakni musim hujan yang berkepanjangan serta tingginya ombak di perairan Galesong menyebabkan bibit rumput laut rontok dan pertumbuhannya terhambat. Tindakan lanjut untuk penanganan kejadian tersebut dengan pemanenan untuk di pindahkan (di titip) pada lokasi kelompok binaan yang berada di Kabupaten Jeneponto dan sebagian dipelihara pada bak terkontrol di BPBAP Takalar

Rencana aksi periode triwulan II melakukan pembibitan ulang dilokasi kebun bibit rumput laut milik BPBAP Takalar dan melakukan penyaluran bibit rumput laut.

Perbandingan capaian dengan Satker Payau Lainnya terhadap capaian indikator Bibit rumput laut kultur jaringan yang disalurkan ke Masyarakat sebagai berikut :

Tabel 29 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 14

No	Satker UPT	Target (Kg)	Realisasi (Kg)	Persentase (%)
1	BBPBAP Jepara	-	-	-
2	BPBAP Takalar	20	20	100
3	BPBAP Situbondo	-	-	-
4	BPBAP Ujung Bate	-	-	Tidak diampuh

Untuk IK Bibit rumput laut kultur jaringan rumput laut yang disalurkan ke Masyarakat tidak diampuh oleh BPBAP Ujung Bate dan belum ditargetkan pada periode ini oleh BBPBAP Jepara dan BPBAP Situbondo. Hanya BPBAP Takalar yang merealisasikan bantuan ini pada periode triwulan I sebanyak 20 Kg.

Sasaran Program/Kegiatan : Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen Yang Baik Lingkup BPBAP Takalar

IK. 15. Nilai PM SAKIP Satker BPBAP Takalar

SAKIP adalah instrumen yang digunakan instansi pemerintah dalam memenuhi kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi,

terdiri dari berbagai komponen yang merupakan satu kesatuan, yaitu perencanaan stratejik, perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, dan pelaporan kinerja (Perpres No. 29 Tahun 2014 tentang SAKIP). Nilai Rekonsiliasi Kinerja satker BPBAP Takalar merupakan ukuran perkembangan implementasi SAKIP di DJPB. Berdasarkan informasi yang tertera pada laman kinerjaku.kkp.go.id, diketahui bahwa penilaian PM SAKIP terdiri atas 4 komponen, yaitu: Perencanaan Kinerja (Bobot 30%), Pengukuran Kinerja (Bobot 30%), Pelaporan Kinerja (Bobot 15%), Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal (Bobot 25%) Capaian indikator kinerja ini mengikuti hasil perhitungan yang dilakukan oleh Eselon I DJPB

Tabel 30 Capaian Indikator Kinerja 15

Sasaran program	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen Yang Baik Lingkup BPBAP Takalar					
IK – 15	Nilai PM SAKIP Satker BPBAP Takalar					
Realisasi Triwulan I Tahun 2024	Triwulan I Tahun 2025			% Pertumbuhan 2024-2025	Target 2025	% Capaian thd target tahunan
	Target	Realisasi	%			
-	-	-	-	-	84	-

Penilaian PM SAKIP yang dilaksanakan oleh BPBAP Takalar periode triwulan I 2025 belum terdapat output kegiatan, dan akan dilakukan perhitungan pada akhir tahun. Progres kegiatan yang dilaksanakan pada periode triwulan I, diantaranya penyusunan Perjanjian Kerja Organisasi, Matrik Peran Hasil, Rencana Aksi, Rincian Target Indikator Kinerja, Manual Pengukuran Indikator Kinerja, penyusunan Evaluasi Rencana Aksi.

Jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2024, belum dilakukan perhitungan capaian pada periode yang sama, sehingga belum dapat dibandingkan.

Indikator ini ditargetkan akan mencapai nilai 84 untuk satker BPBAP Takalar sampai dengan akhir tahun 2025, perbandingan dengan realisasi triwulan ini tidak dapat dilakukan, karena pada indikator ini akan dilakukan perhitungan capaian pada akhir tahun 2025.

Tidak ada alokasi anggaran khusus untuk kegiatan penilaian mandiri SAKIP karena hanya bersifat administratif.

Permasalahan/ kendala ketersediaan data dukung capaian kinerja yang belum lengkap sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Rencana aksi periode triwulan II adalah tetap melakukan pengelolaan kinerja sesuai dengan aturan yang berlaku serta meningkatkan kedisiplinan dalam penulisan dokumen kinerja BPBAP Takalar.

Perbandingan capaian dengan Satker Payau Lainnya terhadap capaian nilai PM SAKIP sebagai berikut :

Tabel 31 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 15

No	Satker UPT	Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	Persentase (%)
1	BBPBAP Jepara	-	-	-
2	BPBAP Takalar	-	-	-
3	BPBAP Situbondo	-	-	-
4	BPBAP Ujung Bate	-	-	-

Berdasarkan hasil perhitungan perbandingan antara target dan capaian satker, seperti yang terlihat pada tabel di atas, persentase capaian satker payau lingkup DJPB belum dapat dihitung karena belum ada hasil perhitungan capaian, sehingga perbandingan capaian belum dapat dilakukan.

IK. 16. Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAP Takalar

Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018). Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Biro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB No. 38 Tahun 2018 tentang Peraturan Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara, Surat Plt. Kepala Badan Kepegawaian Negara nomor 4190/B BM.02.01/SD/K/2024, tanggal 20 Juni 2024, perihal Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN Tahun 2023 terkait penyesuaian perhitungan dimensi Kualifikasi dan Kompetensi pada Indeks Profesionalitas ASN.

Tabel 32 Capaian Indikator Kinerja 16

Sasaran program	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen Yang Baik Lingkup BPBAP Takalar					
IK – 16	Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAP Takalar (Indeks)					
Realisasi Triwulan I Tahun 2024	Triwulan I Tahun 2025			% Pertumbuhan 2024-2025	Target 2025	% Capaian thd target tahunan
	Target	Realisasi	%			
-	-	-	-	-	81	-

Kegiatan hasil penilaian indeks profesionalitas ASN yang dilaksanakan oleh BPBAP Takalar periode triwulan I 2025 belum terdapat output kegiatan, dan akan dilakukan perhitungan pada triwulan II (Semesteran). Progres kegiatan yang dilaksanakan pada periode triwulan I, diantaranya kegiatan pengelolaan data pegawai yang masuk dan pengelolaan komponen

penunjang nilai IP ASN, diantaranya Kualifikasi Pegawai, kompetensi pegawai, komponen kinerja pegawai, komponen disiplin pegawai.

Jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2024 perbandingan realisasi belum bisa dilakukan karena belum dilakukan perhitungan capaian pada triwulan I 2025.

Indikator ini ditargetkan per semester dengan nilai akhir 81 untuk satker BPBAP Takalar sampai dengan akhir tahun 2025, perbandingan dengan realisasi triwulan ini tidak dapat dilakukan, karena perhitungannya pada semester 1 dan semester 2

Tidak ada alokasi anggaran khusus untuk kegiatan peningkatan indeks profesionalitas ASN Satker BPBAP Takalar karena hanya bersifat administratif.

Permasalahan/ kendala antara lain masih kurangnya pemahaman tentang aturan kepegawaian bagi ASN dan pengembangan kompetensi pegawai.

Rencana aksi periode triwulan II terus meningkatkan Nilai IP ASN BPBAP Takalar dengan cara peningkatan kinerja individu dan rutin mengikuti webinar online maupun offline begitupun dengan diklat atau pelatihan teknis untuk peningkatan kompetensi pegawai

Perbandingan capaian dengan Satker Payau Lainnya terhadap capaian indikator Indeks Profesionalitas ASN sebagai berikut :

Tabel 33 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 16

No	Satker UPT	Target (indeks)	Realisasi (Indeks)	Persentase (%)
1	BBPBAP Jepara	-	-	-
2	BPBAP Takalar	-	-	-
3	BPBAP Situbondo	-	-	-
4	BPBAP Ujung Bate	-	-	-

Berdasarkan hasil perhitungan perbandingan antara target dan capaian satker, seperti yang terlihat pada tabel di atas, persentase capaian satker payau lingkup DJPB belum dapat dihitung karena belum ada hasil perhitungan capaian, sehingga perbandingan capaian belum dapat dilakukan.

IK. 17. Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup BPBAP Takalar

Indikator ke-17 ini berkaitan dengan Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan Tanggung Jawab Keuangan Negara. Dalam undang-undang tersebut, terdapat beberapa ketentuan penting yang harus dipatuhi, yaitu entitas yang diperiksa oleh BPK wajib menindaklanjuti Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK serta

memberikan jawaban atau penjelasan kepada BPK mengenai tindak lanjut yang telah dilaksanakan. Selain itu, tata cara penyelesaian ganti kerugian negara/daerah terhadap bendahara ditetapkan oleh BPK setelah berkonsultasi dengan pemerintah. Pengelola keuangan negara juga diwajibkan melaporkan penyelesaian kerugian negara/daerah kepada BPK paling lambat 60 hari setelah terjadinya kerugian tersebut. Capaian indikator kinerja ini dihitung berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Eselon I DJPB.

Tabel 34 Capaian Indikator Kinerja 17

Sasaran program	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen Yang Baik Lingkup BPBAP Takalar					
IK – 17	Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup BPBAP Takalar (%)					
Realisasi Triwulan I Tahun 2024	Triwulan I Tahun 2025			% Pertumbuhan 2024-2025	Target 2025	% Capaian thd target tahunan
	Target	Realisasi	%			
-	-	-	-	-	100	-

Indikator kinerja ini biasanya di ukur setelah adanya audit dan temuan dari BPK dan pengukurannya dilakukan setiap akhir tahun. Pada periode triwulan I tahun 2025 telah dilakukan audit oleh BPK secara online namun kegiatan audit belum selesai sampai dengan akhir periode triwulan I.

Jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2024 perbandingan realisasi belum bisa dilakukan karena belum dilakukan perhitungan capaian pada triwulan I 2025.

Indikator ini ditargetkan tuntas 100% sampai dengan akhir tahun 2025, perbandingan dengan realisasi triwulan ini tidak dapat dilakukan, karena pada indikator ini akan dilakukan perhitungan capaian pada akhir tahun 2025.

Tidak ada alokasi anggaran khusus untuk kegiatan persentase penyelesaian temuan BPK Lingkup BPBAP Takalar karena hanya bersifat administratif.

Tidak ada Permasalahan/ kendala yang signifikan dalam pelaksanaan audit. Semua dokumen permintaan BPK telah terpenuhi.

Rencana aksi periode triwulan II memantau pelaksanaan audit sampai dengan keluarnya hasil audit untuk selanjutnya dilakukan penyelesaian sesuai dengan hasil rekomendasi yang diberikan oleh BPK.

Perbandingan capaian dengan Satker Payau Lainnya terhadap capaian indikator persentase penyelesaian temuan BPK Lingkup BPBAP Takalar sebagai berikut :

Tabel 35 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 17

No	Satker UPT	Target (%)	Realisasi (%)	Persentase (%)
1	BBPBAP Jepara	-	-	-
2	BPBAP Takalar	-	-	-
3	BPBAP Situbondo	-	-	-
4	BPBAP Ujung Bate	-	-	-

Berdasarkan hasil perhitungan perbandingan antara target dan capaian satker, seperti yang terlihat pada tabel di atas, persentase capaian satker payau lingkup DJPB belum dapat dihitung karena belum ada hasil perhitungan capaian, sehingga perbandingan capaian belum dapat dilakukan.

IK. 18. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBAP Takalar

Indikator kinerja persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPBAP Takalar adalah Jumlah rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal kepada Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya berdasarkan LHP (terbatas pada LHP Audit, Reviu dan Evaluasi baik bentuk surat maupun bab) yang terbit pada periode triwulan IV tahun 2024 – periode triwulan I tahun 2025 yang telah ditindaklanjuti (berstatus proses dan/atau tuntas) oleh BPBAP Takalar yang menjadi objek pengawasan. Cara penghitungannya adalah jumlah rekomendasi dari LHP Inspektorat Jenderal KKP yang telah ditindaklanjuti oleh unit eselon I dibagi jumlah rekomendasi dari LHP Inspektorat Jenderal KKP yang diberikan kepada unit eselon I.

Tabel 36 Capaian Indikator Kinerja 18

Sasaran program	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen Yang Baik Lingkup BPBAP Takalar					
IK – 18	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBAP Takalar (%)					
Realisasi Triwulan I Tahun 2024	Triwulan I Tahun 2025			% Pertumbuhan 2024-2025	Target 2025	% Capaian thd target tahunan
	Target	Realisasi	%			
90,91	85	92,86	109,25	2,10	85	109,25

Kegiatan hasil penilaian rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan yang dilaksanakan oleh BPBAP Takalar s.d periode triwulan I 2025 bernilai 92,86 atau 109,25% dari target s.d periode triwulan I 2025. capaian kegiatan ini berhasil melampaui target yang telah ditetapkan s.d periode triwulan I 2025

Jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2024 terjadi perbaikan hasil penilaian sebesar 2,10%

Pengukuran capaian terhadap target tahun 2025 sebesar 85, dan hasil pengawasan telah melebihi target sebesar 109,25%. Diharapkan akan stabil berada diatas atau sama dengan 85%. Jadi apabila dibandingkan dengan target tahunan hasilnya akan sama dengan perbandingan triwulan I 2025 atau sebesar 109,25%.

Tidak ada alokasi anggaran khusus untuk kegiatan persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Satker BPBAP Takalar karena hanya bersifat administratif.

Tidak ada Permasalahan/ kendala yang signifikan dalam pelaksanaan pengawasan, semua dokumen permintaan Itjen telah terpenuhi.

Rencana aksi periode triwulan II menyelesaikan rekomendasi yang belum terselesaikan.

Perbandingan capaian dengan Satker Payau Lainnya terhadap capaian indikator persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja sebagai berikut :

Tabel 37 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 18

No	Satker UPT	Target (%)	Realisasi (%)	Persentase (%)
1	BBPBAP Jepara	85	83,33	98,04
2	BPBAP Takalar	85	92,86	109,25
3	BPBAP Situbondo	85	86	101,18
4	BPBAP Ujung Bate	85	90,48	106,45

Berdasarkan hasil perhitungan perbandingan antara target dan capaian satker, seperti yang terlihat pada tabel di atas, penyelesaian rekomendasi pengawasan Itjen tertinggi telah dilaksanakan oleh BPBAP Takalar.

IK. 19. Nilai Minimal Yang Diperkirakan Untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi Satker BPBAP Takalar

Indikator ke-19 ini berkaitan dengan predikat yang diperoleh oleh unit kerja yang memenuhi standar penilaian sebagai Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi. Untuk memperoleh predikat tersebut, unit kerja harus memenuhi beberapa kriteria, yaitu memiliki nilai total (pengungkit dan hasil) minimal 75, dengan nilai pengungkit minimal 40. Selain itu, bobot nilai per area pengungkit harus minimal 60% untuk semua area pengungkit. Unit kerja juga harus memiliki nilai komponen hasil "Terwujudnya Pemerintah yang Bersih dan Bebas

LAPORAN KINERJA TRIWULAN I BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

KKN" minimal 18,25, dengan nilai subkomponen "Survei Persepsi Anti Korupsi" minimal 15,75 (dari survei 3,60), serta nilai subkomponen "Kinerja Lebih Baik" minimal 2,50. Terakhir, nilai komponen hasil "Pelayanan Publik yang Prima" harus minimal 14,00 (dari survei 3,20).

Tabel 38 Capaian Indikator Kinerja 19

Sasaran program	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen Yang Baik Lingkup BPBAP Takalar					
IK – 19	Nilai Minimal Yang Diperkirakan Untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi Satker BPBAP Takalar (Nilai)					
Realisasi Triwulan I Tahun 2024	Triwulan I Tahun 2025			% Pertumbuhan 2024-2025	Target 2025	% Capaian thd target tahunan
	Target	Realisasi	%			
-	-	-	-	-	76	-

Indikator Kinerja Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk Pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas dari korupsi yang dilaksanakan oleh Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar pada periode triwulan I 2025 belum terdapat output kegiatan, dan akan dilakukan perhitungan pada akhir tahun. Progres kegiatan yang dilaksanakan pada periode triwulan I, diantaranya pemenuhan dokumen yang dipersyaratkan untuk sesuai dengan lembar kerja evaluasi.

Perbandingan realisasi belum bisa dilakukan karena belum dilakukan perhitungan capaian pada triwulan I 2025.sama halnya dengan periode yang sama pada tahun 2024.

Indikator ini ditargetkan akan mencapai nilai 76 sampai dengan akhir tahun 2025, perbandingan dengan realisasi triwulan ini tidak dapat dilakukan, karena pada indikator ini akan dilakukan perhitungan capaian pada akhir tahun 2025.

Tidak ada alokasi anggaran khusus untuk indikator kinerja nilai minimal yang dipersyaratkan untuk Pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas dari korupsi Satker BPBAP Takalar karena hanya bersifat administratif.

Tidak ada Permasalahan/ kendala yang signifikan dalam pelaksanaan pemenuhan dokumen, semua dokumen telah dilengkapi sesuai dengan area masing-masing.

Rencana aksi periode triwulan II memenuhi dokumen sesuai dengan petunjuk teknis dan lembar kerja evaluasi. .

Perbandingan capaian dengan Satker Payau Lainnya terhadap capaian nilai minimal yang dipersyaratkan untuk Pembangunan unit kerja berpredikat WBK sebagai berikut :

Tabel 39 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 19

No	Satker UPT	Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	Persentase (%)
1	BBPBAP Jepara	-	-	-
2	BPBAP Takalar	-	-	-
3	BPBAP Situbondo	-	-	-
4	BPBAP Ujung Bate	-	-	-

Berdasarkan hasil perhitungan perbandingan antara target dan capaian satker, seperti yang terlihat pada tabel di atas, belum dapat dilakukan perbandingan karena penilaian ini pengukurannya dilakukan pada akhir tahun..

IK. 20. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAP Takalar

Indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja BPBAP Takalar atas kualitas implementasi perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran dengan memperhatikan 8 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran antara lain (1) Revisi DIPA; (2) Deviasi RPD; (3) Penyerapan Anggaran; (4) Belanja Kontraktual; (5) Penyelesaian Tagihan; (6) Pengelolaan UP dan TUP; (7) Dispensasi SPM; dan (8) Capaian Output. Cara penilaian dengan mempersentasikan konversi bobot masing-masing indikator yang telah ditetapkan diatas.

Tabel 40 Capaian Indikator Kinerja 20

Sasaran program	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen Yang Baik Lingkup BPBAP Takalar					
IK – 20	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAP Takalar (Nilai)					
Realisasi Triwulan I Tahun 2024	Triwulan I Tahun 2025			% Pertumbuhan 2024-2025	Target 2025	% Capaian thd target tahunan
	Target	Realisasi	%			
-	-	-	-	-	92	-

Kegiatan hasil penilaian Indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) yang dilaksanakan oleh BPBAP Takalar periode triwulan I belum terdapat output kegiatan, dan akan dilakukan perhitungan pada semester 1. Progres kegiatan yang dilaksanakan pada periode triwulan I, diantaranya pengelolaan revisi halaman III DIPA, pengelolaan penyerapan anggaran, penyelesaian tahihan, pengelolaan UP dan TUP, pengelolaan dispensasi SPM dan pengisian capaian output selama periode triwulan I tahun 2025.

Perbandingan capaian terhadap periode yang tahun 2024 belum bisa dilakukan karena belum dilakukan perhitungan capaian pada triwulan I 2025.

Indikator ini ditargetkan akan mencapai nilai 92 sampai dengan akhir tahun 2025, perbandingan dengan realisasi triwulan ini tidak dapat dilakukan, karena pada indikator ini akan dilakukan perhitungan capaian pada akhir semester 1.

Tidak ada alokasi anggaran khusus untuk indikator pelaksanaan anggaran (IKPA) Satker BPBAP Takalar karena hanya bersifat administratif.

Permasalahan/ kendala yang dihadapi dalam pengelolaan anggaran adalah realisasi anggaran tidak sesuai dengan rencana anggaran yang ditetapkan namun telah diupayakan untuk meminimalisir bias antara perencanaan dan realisasi.

Rencana aksi periode triwulan II melakukan kegiatan pengelolaan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Perbandingan capaian dengan Satker Payau Lainnya terhadap capaian indikator Nilai Pelaksanaan Anggaran sebagai berikut :

Tabel 41 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 20

No	Satker UPT	Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	Persentase (%)
1	BBPBAP Jepara	-	-	-
2	BPBAP Takalar	-	-	-
3	BPBAP Situbondo	-	-	-
4	BPBAP Ujung Bate	-	-	-

Berdasarkan hasil perhitungan perbandingan antara target dan capaian satker, seperti yang terlihat pada tabel di atas, belum dapat dilakukan perbandingan karena penilaian ini pengukurannya dilakukan tiap semester.

IK. 21. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAP Takalar

Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran adalah nilai yang dihasilkan atas Kinerja perencanaan anggaran untuk tahun anggaran yang telah selesai untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan kualitas perencanaan anggaran. Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas perencanaan anggaran melalui aplikasi MONEV Kemenkeu. Berdasarkan KMK Nomor 466 Tahun 2023 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Pengendalian dan Pemantauan serta Evaluasi Kinerja Anggaran Terhadap Perencanaan Anggaran. Nilai Kinerja Anggaran dinilai berdasarkan aspek Efektivitas dan Efisiensi yang dihitung dengan menjumlahkan hasil perkalian capaian setiap indikator dengan bobot pada masing-masing indikator

Tabel 42 Capaian Indikator Kinerja 21

Sasaran program	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen Yang Baik Lingkup BPBAP Takalar					
IK – 21	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAP Takalar (Nilai)					
Realisasi Triwulan I Tahun 2024	Triwulan I Tahun 2025			% Pertumbuhan 2024-2025	Target 2025	% Capaian thd target tahunan
	Target	Realisasi	%			
-	-	-	-	-	71,5	-

Kegiatan hasil penilaian kinerja perencanaan anggaran yang dilaksanakan oleh BPBAP Takalar periode triwulan I belum terdapat output kegiatan, dan akan dilakukan perhitungan pada akhir tahun anggaran. Progres kegiatan yang dilaksanakan pada periode triwulan I, diantaranya pengelolaan realisasi capaian output melalui aplikasi SAKTI

Perbandingan capaian terhadap periode yang tahun 2024 belum bisa dilakukan karena belum dilakukan perhitungan capaian pada periode triwulan I tahun 2025.

Indikator ini ditargetkan akan mencapai nilai 71,5 sampai dengan akhir tahun 2025, perbandingan dengan realisasi triwulan ini tidak dapat dilakukan, karena pada indikator ini akan dilakukan perhitungan capaian pada akhir semester 1.

Tidak ada alokasi anggaran khusus untuk nilai kinerja perencanaan anggaran BPBAP Takalar karena hanya bersifat administratif.

Tidak ada permasalahan/ kendala yang signifikan atas pelaksanaan indikator ini, hanya saja dengan adanya efisiensi anggaran maka perlu dilakukan revisi anggaran dan perencanaan pengelolaan anggaran..

Rencana aksi periode triwulan II meningkatkan kecepatan dan ketepatan penyerapan anggaran sesuai perencanaan yang telah dibuat

Perbandingan capaian dengan Satker Payau Lainnya terhadap capaian indikator Nilai Pelaksanaan Anggaran sebagai berikut :

Tabel 43 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 21

No	Satker UPT	Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	Persentase (%)
1	BBPBAP Jepara	-	-	-
2	BPBAP Takalar	-	-	-
3	BPBAP Situbondo	-	-	-
4	BPBAP Ujung Bate	-	-	-

Berdasarkan hasil perhitungan perbandingan antara target dan capaian satker, seperti yang terlihat pada tabel di atas, belum dapat dilakukan perbandingan karena penilaian ini pengukurannya dilakukan akhir tahun.

IK. 22. Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBAP Takalar

Indikator ke-22 ini berkaitan dengan proses pengelolaan SDM Aparatur mulai dari perencanaan hingga pemberhentian bagi SDM Aparatur lingkup BPBAP Takalar. Proses tersebut dibagi dalam 5 (lima) komponen, yaitu : (1) dokumen kebutuhan Aparatur Sipil Negara (ASN); (2) dokumen pengembangan kompetensi ASN, yang terdiri dari layanan tugas belajar, izin belajar, ujian dinas; (3) dokumen layanan mutasi, yang terdiri dari proses pengangkatan CASN, kenaikan pangkat, perpindahan jabatan, pencantuman gelar pendidikan, proses peninjauan masa kerja, kenaikan gaji berkala, perpindahan SDM Aparatur dan pemberhentian; (4) dokumen layanan ketatausahaan ASN, yang terdiri dari proses pembuatan kartu pegawai/istri/suami, proses izin cuti, dan pemberian penghargaan, dan (5) informasi ASN, yang terdiri dari : rekapitulasi kehadiran, perhitungan tunjangan kinerja, pelaksanaan pengambilan sumpah PNS, dan peremajaan data ASN. Indeks pengelolaan SDM Aparatur merupakan pengukuran kualitas proses pengelolaan SDM Aparatur, yang menyatakan tingkat penyimpangan proses dalam stantar mutu yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hasil pengukuran merupakan rata-rata hasil capaian komponen penyusun indeks yang telah ditetapkan (rata-rata tersebut ditetapkan dengan mengkonversikan persentase rata-rata dengan nilai six sigma). Pengukuran capaian dilakukan secara tahunan

Tabel 44 Capaian Indikator Kinerja 22

Sasaran program	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen Yang Baik Lingkup BPBAP Takalar					
IK – 22	Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBAP Takalar (Indeks)					
Realisasi Triwulan I Tahun 2024	Triwulan I Tahun 2025			% Pertumbuhan 2024-2025	Target 2025	% Capaian thd target tahunan
	Target	Realisasi	%			
-	-	-	-	-	3	-

Penilaian komponen pengelolaan SDM Satker BPBAP Takalar belum dilakukan pengukuran, karena kegiatan ini pengukurannya dilakukan diakhir tahun. Progress kegiatan yang telah dilakukan pada periode triwulan I tahun 2025 antara lain menyiapkan dokumen pengembangan kompetensi ASN (Uji kompetensi), menyiapkan ketatausahaan bagi ASN seperti ijin cuti, serta informasi ASN, yang terdiri dari : rekapitulasi kehadiran, perhitungan tunjangan kinerja, dan peremajaan data ASN

Perbandingan capaian terhadap periode yang tahun 2024 belum bisa dilakukan karena belum dilakukan perhitungan capaian pada periode triwulan I tahun 2025.

Indikator ini ditargetkan akan mencapai indeks 3 sampai dengan akhir tahun 2025, perbandingan dengan realisasi triwulan ini tidak dapat dilakukan, karena pada indikator ini akan dilakukan perhitungan capaian pada akhir tahun.

Tidak ada alokasi anggaran khusus untuk indeks pengelolaan SDM Satker BPBAP Takalar karena hanya bersifat administratif.

Tidak ada permasalahan/ kendala yang signifikan atas pelaksanaan indikator ini, semua kegiatan pelayan dan penuhan dokumen SDM dilaksanakan sesuai dengan ketentuan.

Rencana aksi periode triwulan II meningkatkan keefektifan dalam melaksanakan pelayanan terhadap penuhan dokumen ASN

Perbandingan capaian dengan Satker Payau Lainnya terhadap capaian indikator pengelolaan SDM sebagai berikut :

Tabel 45 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 22

No	Satker UPT	Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	Persentase (%)
1	BBPBAP Jepara	-	-	-
2	BPBAP Takalar	-	-	-
3	BPBAP Situbondo	-	-	-
4	BPBAP Ujung Bate	-	-	-

Berdasarkan hasil perhitungan perbandingan antara target dan capaian satker, seperti yang terlihat pada tabel di atas, belum dapat dilakukan perbandingan karena penilaian ini pengukurannya dilakukan akhir tahun.

IK. 23. Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan Tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Satker BPBAP Takalar

Perhitungan Persentase jumlah pemberitaan yang netral dan positif dibanding total pemberitaan tentang perikanan budi daya merupakan jumlah pemberitaan yang netral dan positif tentang perikanan budi daya yang dimuat di berbagai media baik cetak maupun online. Komponen dan bobot yang menjadi dasar penilaian berdasarkan 2 (dua) tolok ukur, diantaranya: a. Pemberitaan netral dan positif b. Total pemberitaan sub sektor perikanan budi daya. Komponen pembentuk dan cara mengukur yaitu: a. Penilaian dilakukan setiap triwulan;

b. Pengukuran dokumen yang terdiri dari jumlah pemberitaan netral dan positif c. Pengukuran total pemberitaan sub sektor perikanan budi daya

Cara Pengukuran Capaian yaitu Mengklasifikasi pemberitaan sub sektor perikanan budi daya yang bersumber dari Biro Humas dan Kerjasama Luar negeri, Sekretariat Jenderal Pengukuran dilakukan setiap triwulan dengan target yang telah ditetapkan yaitu sebesar $\geq 86\%$.

Tabel 46 Capaian Indikator Kinerja 23

Sasaran program	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen Yang Baik Lingkup BPBAP Takalar					
IK – 23	Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan Tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Satker BPBAP Takalar (%)					
Realisasi Triwulan I Tahun 2024	Triwulan I Tahun 2025			% Pertumbuhan 2024-2025	Target 2025	% Capaian thd target tahunan
	Target	Realisasi	%			
100	86	100	116,28	sama	86	116,28

Capaian TW I terealisasi 100% dari target Triwulan I dengan persentase 116.28%, terdapat berita Lapas Takalar Terima 5.000 Bibit Ikan Nila dari BPBAP Takalar oleh media online Ditjenpas.go.id dan BPBAP Takalar Tetap Eksis Produksi Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan di Tengah Efisiensi Anggaran oleh media online sulsel.pojoksatu.id

Perbandingan capaian terhadap periode yang tahun 2024 bernilai sama dimana setiap triwulan ditarget sebanyak 2 pemberitaan positif dari sub sektor perikanan budi daya.

Indikator ini ditargetkan akan mencapai minimal 86% sampai dengan akhir tahun 2025, perbandingan dengan realisasi triwulan ini terhadap tahunan telah lampau sebesar 116,28. Diharapkan semakin banyak lagi pemberitaan positif yang dapat dipublikan pada media online.

Tidak ada alokasi anggaran khusus untuk pemberitaan positif dibidang sub sektor perikanan budi daya karena bersifat administratif dimana humas BPBAP Takalar memantau pemberitaan dimedia online..

Tidak ada permasalahan/ kendala yang signifikan atas pelaksanaan indikator ini, semua kegiatan pelayan dan penuhan dokumen SDM dilaksanakan sesuai dengan ketentuan.

Rencana aksi periode triwulan II adalah tetap melakukan kegiatan monitoring hasil pemberitaan baik internal maupun eksternal.

Perbandingan capaian dengan Satker Payau Lainnya terhadap pemberitaan netral dan positif di bidang sub sektor perikanan budi daya sebagai berikut :

Tabel 47 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 23

No	Satker UPT	Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	Persentase (%)
1	BBPBAP Jepara	≥ 86	100	116,28
2	BPBAP Takalar	≥ 86	100	116,28
3	BPBAP Situbondo	≥ 86	100	116,28
4	BPBAP Ujung Bate	-	-	Tidak diampuh

Berdasarkan hasil perhitungan perbandingan antara target dan capaian satker, seperti yang terlihat pada tabel di atas, tercapai 100% untuk semua satker yang mengampuh IK tersebut, artinya sampai periode triwulan I tahun 2025 semua pemberitaan di media online bersifat netral dan positif untuk kegiatan dibidang sub sektor perikanan budi daya. Hanya BPBAP Ujung Bate yang tidak mengampuh IK ini karena tidak memiliki ASN dengan jabatan fungsional kehumasan.

IK. 24. Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BPBAP Takalar

Keterbukaan Informasi Publik merupakan salah satu hal penting dalam mewujudkan good governance. Memungkinkan masyarakat untuk memperoleh informasi yang diperlukan serta sebagai sarana dalam mengoptimalkan pengawasan publik terhadap penyelenggaraan negara dan segala sesuatu yang berakibat pada kepentingan publik. Perhitungan nilai keterbukaan informasi pulik dilakukan dengan memperhatikan indikator penilaian yaitu mengumumkan informasi publik, menyediakan dokumen informasi, sarana prasarana, kelembagaan dan digitalisasi. Selain presentasi uji publik, persentase penilaian terbesar dari instrument penilaian mandiri yang digunakan oleh Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Kementerian dalam hal ini Biro Humas – Sekretariat Jenderal KKP atau Self-Assessment Questionnaire (SAQ). Cara pengukuran nilai pelayanan keterbukaan informasi public yakni penjumlahan dari 80% nilai SAQ ditambahkan dengan 20% dari Presentasi Uji Publik.

Tabel 48 Capaian Indikator Kinerja 24

Sasaran program	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen Yang Baik Lingkup BPBAP Takalar					
IK – 24	Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BPBAP Takalar (%)					
Realisasi Triwulan I Tahun 2024	Triwulan I Tahun 2025			% Pertumbuhan 2024-2025	Target 2025	% Capaian thd target tahunan
	Target	Realisasi	%			
-	-	-	-	-	80	-

Penilaian pelayanan keterbukaan informasi publik Satker BPBAP Takalar belum dapat dilakukan karena perhitungan kinerjanya dilakukan pada akhir tahun 2025. Progres kegiatan ini adalah memberikan pelayanan kepada Masyarakat khususnya pembudidaya, instansi pemerintah, mahasiswa dan stakeholder yang membutuhkan informasi terkait kegiatan, data dan pelayanan di BPBAP Takalar.

Perbandingan capaian terhadap periode yang tahun 2024 tidak dapat dilakukan disebabkan indikator ini baru dan tidak ada yang sama atau serupa dengan indikator ditahun sebelumnya.

Indikator ini ditargetkan akan mencapai minimal 80% sampai dengan akhir tahun 2025, tidak dapat dibandingkan karena belum dilakukan pengukuran kinerja.

Tidak ada alokasi anggaran khusus untuk pelayanan keterbukaan informasi public karena kegiatan ini bersifat informatif saja.

Tidak ada permasalahan/ kendala yang signifikan atas pelaksanaan indikator ini, semua kegiatan pelayanan berjalan normal.

Rencana aksi periode triwulan II adalah meningkatkan mutu dan kecepatan pelayanan data yang informatif sesuai dengan kebutuhan Masyarakat..

Perbandingan capaian dengan Satker Payau Lainnya terhadap pelayanan keterbukaan informasi sebagai berikut :

Tabel 49 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 24

No	Satker UPT	Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	Persentase (%)
1	BBPBAP Jepara	-	-	-
2	BPBAP Takalar	-	-	-
3	BPBAP Situbondo	-	-	-
4	BPBAP Ujung Bate	-	-	-

Berdasarkan hasil perhitungan perbandingan antara target dan capaian satker, seperti yang terlihat pada tabel di atas, belum dapat dilakukan perbandingan karena indikator ini belum dilakukan pengukuran/penilaian.

IK. 25. Persentase Layanan Perkantoran Satker BPBAP Takalar

Layanan Perkantoran adalah merupakan kegiatan layanan yang lebih bersifat pada pelayanan internal layanan Gaji dan tunjangan, uang makan, belanja operasional dan pemeliharaan kantor, perawatan kendaraan dan layanan-layanan lainnya Lingkup BPBAP

LAPORAN KINERJA TRIWULAN I BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

Takalar. Capaian indikator ini dihitung berdasarkan jumlah layanan perkantoran yang terselesaikan sesuai permohonan dalam form yang disediakan dibandingkan dengan jumlah permohonan/permintaan yang diterima oleh Satker BPBAP Takalar. Adapun informasi capaian kegiatan ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 50 Capaian Indikator Kinerja 25

Sasaran program	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen Yang Baik Lingkup BPBAP Takalar					
IK – 25	Persentase Layanan Perkantoran Satker BPBAP Takalar (%)					
Realisasi Triwulan I Tahun 2024	Triwulan I Tahun 2025			% Pertumbuhan 2024-2025	Target 2025	% Capaian thd target tahunan
	Target	Realisasi	%			
125	80	100	125	Sama	80	125

Kegiatan pelayanan perkantoran pada periode triwulan I tercapai 100% dari yang ditargetkan, terdiri dari Layanan pelayanan internal layanan Gaji dan tunjangan, uang makan, belanja operasional dan pemeliharaan kantor, perawatan kendaraan dan layanan-layanan lainnya Lingkup BPBAP Takalar sebanyak 136 (Lampiran)

Perbandingan capaian terhadap periode yang sama tahun 2024 bernilai sama, dimana semua pelayanan terlaksana 100% dari yang telah direncanakan.

Indikator pelayanan perkantoran ditargetkan sampai dengan akhir tahun sebesar 80%, dari hasil capaian pengukuran periode triwulan I telah melampaui target sebesar 125%. Diharapkan kegiatan ini terlaksana 100 persen sampai dengan akhir tahun 2025

Alokasi anggaran untuk kegiatan pelayanan perkantoran satker BPBAP Takalar sebesar Rp. 17,631,073,000,- dengan adanya efisiensi anggaran berubah menjadi Rp. 17,517,143,000,- dan telah teralisasi sebesar Rp. 5,450,465,988,- (31,12%)

Tidak ada permasalahan/ kendala yang signifikan atas pelaksanaan indikator ini, semua kegiatan terlaksana dengan baik.

Rencana aksi periode triwulan II adalah tetap melakukan pelayanan perkantoran sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Perbandingan capaian dengan Satker Payau Lainnya terhadap layanan perkantoran sebagai berikut :

Tabel 51 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 25

No	Satker UPT	Target (%)	Realisasi (%)	Persentase (%)
1	BBPBAP Jepara	80	100	125
2	BPBAP Takalar	80	100	125
3	BPBAP Situbondo	80	100	125
4	BPBAP Ujung Bate	80	100	125

Berdasarkan hasil perhitungan perbandingan antara target dan capaian satker, seperti yang terlihat pada tabel di atas, hasil capaian semua Satker Payau Lingkup DJPB tercapai 100%.

IK. 26. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPBAP Takalar

Kearsipan adalah hal-hal yang berkenaan dengan arsip khususnya pengelolaan arsip BPBAP Takalar. Arsip adalah rekaman kegiatan atau peristiwa dalam berbagai bentuk dan media sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang dibuat dan diterima oleh lembaga negara, pemerintahan daerah, lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan, dan perseorangan dalam pelaksanaan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Tabel 52 Capaian Indikator Kinerja 26

Sasaran program	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen Yang Baik Lingkup BPBAP Takalar					
IK – 26	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPBAP Takalar (Nilai)					
Realisasi Triwulan I Tahun 2024	Triwulan I Tahun 2025			% Pertumbuhan 2024-2025	Target 2025	% Capaian thd target tahunan
	Target	Realisasi	%			
-	-	-	-	-	80	-

Indikator Kinerja nilai pengawasan kearsipan internal satker BPBAP Takalar belum dilakukan perhitungan capaian pada periode Triwulan I 2025 namun progress kegiatan berjalan dengan melakukan pengelolaan kearsipan sesuai dengan ketentuan.

Perbandingan capaian terhadap periode yang sama tahun 2024 belum dapat dilakukan karena pengukuran belum dilakukan.

Indikator pengawasan kearsipan internal ditargetkan sampai dengan akhir tahun bernilai 80, namun belum bisa dilakukan perbandingan karena pada periode triwulan I belum dilakukan pengukuran.

Tidak ada alokasi anggaran untuk kegiatan pengawasan kearsipan internal Satker BPBAP Takalar karena bersifat administratif.

Tidak ada permasalahan/ kendala yang signifikan atas pelaksanaan indikator ini, semua kegiatan terlaksana dengan baik.

Rencana aksi periode triwulan II adalah tetap melakukan pengelolaan kearsipan sesuai dengan ketentuan.

Perbandingan capaian dengan Satker Payau Lainnya terhadap pengawasan kearsipan internal satker sebagai berikut :

Tabel 53 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 26

No	Satker UPT	Target (%)	Realisasi (%)	Persentase (%)
1	BBPBAP Jepara	-	-	-
2	BPBAP Takalar	-	-	-
3	BPBAP Situbondo	-	-	-
4	BPBAP Ujung Bate	-	-	-

Berdasarkan hasil perhitungan perbandingan antara target dan capaian satker, seperti yang terlihat pada tabel di atas, belum dapat dilakukan perbandingan karena semua satker belum ditargetkan pada pengukuran triwulan I.

IK. 27. Unit Kerja Yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik Satker BPBAP Takalar

Berdasarkan Peraturan Menteri PANRB No. 7/2021, inovasi pelayanan publik adalah terobosan jenis pelayanan publik baik yang merupakan gagasan/ide kreatif orisinal dan/atau adaptasi/modifikasi yang memberikan manfaat bagi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dengan kata lain, inovasi pelayanan publik sendiri tidak mengharuskan suatu penemuan baru, melainkan pula mencakup satu pendekatan baru bersifat kontekstual baik berupa inovasi pelayanan publik hasil dari perluasan maupun peningkatan kualitas pada inovasi pelayanan publik yang ada. Berdasarkan Pedoman Menteri PAN RB No.3 Tahun 2023 ttg Petunjuk Pelaksanaan KIPP Tahun 2023. Kriteria inovasi pelayanan publik yang harus dipenuhi, di antaranya adalah: (a) Memiliki kebaruan, yaitu memperkenalkan cara, pendekatan, atau kebijakan dan desain pelaksanaan baru dan berbeda dalam rangka penyelenggaraan pelayanan publik; (b) Efektif, yaitu menghasilkan keluaran yang nyata sesuai dengan tujuan penyelenggaraan pelayanan publik; (c) Bermanfaat, yaitu memberikan dampak bagi peningkatan kualitas pelayanan publik; (d) Mudah disebar, yaitu mudah ditiru dan dikembangkan oleh penyelenggara inovasi lainnya; (e) Berkelanjutan, yaitu terus diterapkan dan dikembangkan secara berkesinambungan, serta

mendapat dukungan Masyarakat. Adapun informasi hasil pengukuran capaian indikator tersebut sebagai berikut:

Tabel 54 Capaian Indikator Kinerja 27

Sasaran program	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen Yang Baik Lingkup BPBAP Takalar					
IK – 27	Unit Kerja Yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik Satker BPBAP Takalar (Unit)					
Realisasi Triwulan I Tahun 2024	Triwulan I Tahun 2025			% Pertumbuhan 2024-2025	Target 2025	% Capaian thd target tahunan
	Target	Realisasi	%			
-	-	-	-	-	1	-

Indikator Kinerja unit kerja yang menerapkan inovasi layanan public Satker BPBAP Takalar belum dilakukan penguran pada periode triwulan I tahun 2025. Namun progress kegiatan sudah dimulai pada periode ini dengan membuat perencanaan inovasi yang ajukan untuk penilaian. Dari hasil koordinasi yang dilakukan direncanakan akan diajukan 3 (tiga) judul inovasi pelayanan publik yakni Penggunaan Aplikasi SIKEPITING, BIRU LAUTKU dan UV-TA

Perbandingan capaian terhadap periode yang sama tahun 2024 tidak dapat dilakukan karena tidak terdapat Ik yang sama atau serupa pada indikator kinerja tahun 2024.

Indikator unit kerja yang menerapkan inovasi pelayanan publik ditargetkan sampai dengan akhir tahun sebanyak 1 unit, namun belum bisa dilakukan perbandingan karena pada periode triwulan I belum dilakukan pengukuran.

Tidak ada alokasi anggaran khusus untuk kegiatan penerapan inovasi pelayanan publik karena kegiatan ini simultan dengan kegiatan produksi dan pelayan perkantoran.

Tidak ada permasalahan/ kendala yang signifikan atas pelaksanaan indikator ini, semua kegiatan terlaksana dengan baik.

Rencana aksi periode triwulan II adalah mempersiapkan dokumen proposal untuk penilaian pada Kegiatan Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik (KIPP) Kementerian PAN-RB.

Perbandingan capaian dengan Satker Payau Lainnya terhadap indikator unit kerja yang menerapkan inovasi pelayanan publik sebagai berikut :

Tabel 55 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 27

No	Satker UPT	Target (%)	Realisasi (%)	Persentase (%)
1	BBPBAP Jepara	-	-	-
2	BPBAP Takalar	-	-	-
3	BPBAP Situbondo	-	-	-
4	BPBAP Ujung Bate	-	-	-

Berdasarkan hasil perhitungan perbandingan antara target dan capaian satker, seperti yang terlihat pada tabel di atas, belum dapat dilakukan perbandingan karena semua satker belum ditargetkan pada pengukuran triwulan I.

IK. 28. Persentase Penyelesaian SOP Satker BPBAP Takalar

Proses Bisnis (Probis) adalah kumpulan aktivitas terstruktur yang menggambarkan hubungan kerja yang efektif dan efisien antarunit organisasi untuk menghasilkan kinerja dan keluaran yang bernilai tambah sesuai dengan tujuan pendirian organisasi. Standar Operasional Prosedur (SOP) adalah serangkaian instruksi tertulis yang dibakukan mengenai proses penyelenggaraan aktivitas organisasi, bagaimana dan kapan harus dilakukan, dimana, dan oleh siapa dilakukan.

Pengukuran indikator kinerja ini dengan variabel sebagai berikut: (1) Penyelesaian SOP, dengan bobot maksimal 50 (lima puluh) persen. Variabel ini diukur berdasarkan jumlah SOP yang telah disusun dibandingkan dengan jumlah judul SOP yang telah diidentifikasi berdasarkan matriks Identifikasi SOP. Target tercapai apabila SOP yang telah disahkan oleh pimpinan unit kerja. (2) Tindak Lanjut atas Rekomendasi Hasil Pemantauan dan Evaluasi SOP, dengan bobot maksimal 50 (lima puluh) persen. Variabel ini dapat diukur apabila unit organisasi telah melaksanakan pemantauan dan evaluasi terhadap penerapan SOP dan telah menindaklanjuti seluruh rekomendasi hasil pemantauan dan evaluasi dimaksud.

Tabel 56 Capaian Indikator Kinerja 28

Sasaran program	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen Yang Baik Lingkup BPBAP Takalar					
IK – 28	Persentase Penyelesaian SOP Satker BPBAP Takalar (%)					
Realisasi Triwulan I Tahun 2024	Triwulan I Tahun 2025			% Pertumbuhan 2024-2025	Target 2025	% Capaian thd target tahunan
	Target	Realisasi	%			
-	-	-	-	-	65	-

Indikator Kinerja penyelesaian SOP Satker BPBAP Takalar belum dilakukan pengukuran pada periode triwulan I tahun 2025. Namun Progres kegiatan yang dilaksanakan pada periode

triwulan I, diantaranya perencanaan pengelolaan SOP 2025 dengan mengidentifikasi SOP Probis yang ada di BPBAP Takalar

Perbandingan capaian terhadap periode yang sama tahun 2024 tidak dapat dilakukan karena tidak terdapat Ik yang sama atau serupa pada indikator kinerja tahun 2024.

Indikator penyelesaian SOP Satker BPBAP Takalar ditargetkan sampai dengan akhir tahun sebesar 65%, namun belum bisa dilakukan perbandingan karena pada periode triwulan I belum dilakukan pengukuran.

Tidak ada alokasi anggaran khusus untuk kegiatan penyelesaian SOP karena kegiatan ini hanya bersifat administratif..

Tidak ada permasalahan/ kendala yang signifikan atas pelaksanaan indikator ini, semua kegiatan terlaksana dengan baik.

Rencana aksi periode triwulan II adalah melakukan perbaikan atau penyempurnaan terhadap SOP Probis Satker BPBAP Takalar

Perbandingan capaian dengan Satker Payau Lainnya terhadap indikator penyelesaian SOP sebagai berikut :

Tabel 57 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 28

No	Satker UPT	Target (%)	Realisasi (%)	Persentase (%)
1	BBPBAP Jepara	-	-	-
2	BPBAP Takalar	-	-	-
3	BPBAP Situbondo	-	-	-
4	BPBAP Ujung Bate	-	-	-

Berdasarkan hasil perhitungan perbandingan antara target dan capaian satker, seperti yang terlihat pada tabel di atas, belum dapat dilakukan perbandingan karena semua satker belum ditargetkan pada pengukuran triwulan I.

3.3 Kinerja Anggaran

Alokasi Anggaran APBN TA.2025 pada Balai Perikanan Budi Daya Air Payau Takalar berdasarkan Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Tahun Anggaran 2025 Nomor : **SP DIPA- 032.04.2.567680/2025** sebesar Rp 28.191.359.000,- dengan alokasi Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Payau Rp.5.257.134.000,-; Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Tawar Rp. 2.550.000.000,-; Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Laut Rp. 589.012.000,- ; Pengelolaan Budi Daya Rumput Laut Rp. 2.049.140.000,- serta Dukungan Manajemen Internal Lingkup Perikanan Budi Daya Rp. 17.746.073.000,-

Berdasarkan surat dinas dari Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya dengan nomor : B.800/DJPB/RC.420/III/2025, terdapat penetapan revisi efisiensi anggaran tahun 2025 dalam rangka pelaksanaan Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025, dalam surat tersebut BPBAP Takalar mendapat total efisiensi anggaran sebesar Rp.7.884.121.000,- (28%) dari pagu awal Rp. 28.191.359.000,-

Berdasarkan data dari Online Monitoring Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara Kementerian Keuangan sampai dengan periode Triwulan I 2025, realisasi anggaran BPBAP Takalar telah tercapai sebesar Rp. 4.795.403.326,- (17,01%). Penyerapan anggaran pelaksanaan kegiatan BPBAP Takalar secara rinci dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 58 Realisasi Belanja Satker BPBAP Takalar Periode Triwulan 1 Tahun 2025



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

BALAI BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

REALISASI BELANJA SATKER PER JENIS BELANJA

Bulan : 01 s.d 03

NO	Kode Nama Satker	Keterangan	Jenis Belanja									Total
			Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	BanSos	LainLain	Transfer	
1	567680 BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR	PAGU	12,488,118,000	15,638,241,000	65,000,000	0	0	0	0	0	0	28,191,359,000
		REALISASI	3,519,491,244 (28.18%)	1,275,912,082 (8.16%)	(0.00%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	4,795,403,326 (17.01%)
		SISA	8,968,626,756	14,362,328,918	65,000,000	0	0	0	0	0	0	23,395,955,674
GRAND TOTAL		PAGU	12,488,118,000	15,638,241,000	65,000,000	0	0	0	0	0	0	28,191,359,000
		REALISASI	3,519,491,244 (28.18%)	1,275,912,082 (8.16%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	4,795,403,326 (17.01%)
		SISA	8,968,626,756	14,362,328,918	65,000,000	0	0	0	0	0	0	23,395,955,674

Dari tabel diatas mencatat realisasi anggaran Satker BPBAP Takalar pada periode Triwulan I Tahun 2025 sebesar Rp 4.795.403.326 atau 17,01% dari total pagu Rp28.191.359.000,-. Belanja pegawai terealisasi sebesar Rp 3.519.491.244 (28,18%) dari pagu Rp 12,488,118,000,-. Belanja barang terealisasi sebesar Rp. 1,275,912,082,- (8,16) dari alokasi Rp. 15,638,241,000,-. Sementara itu, belanja modal dengan pagu Rp. 65.000.000,- belum menunjukkan realisasi (0,00%).

Perbandingan pagu dan realisasi anggaran BPBAP Takalar tahun 2024 dan 2025 periode triwulan I dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 59 Pagu dan Realisasi Anggaran BPBAP Takalar Tahun 2024 dan Tahun 2025

TAHUN ANGGARAN	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	(%)
2024	35.874.995.000	5.457.107.012	15,21
2025	28.191.359.000	4.795.403.326	17,01

Ket *: Data berdasarkan Aplikasi OM-SPAN Kemenkeu Maret 2025

Pagu anggaran untuk tahun 2024 jauh lebih besar dibandingkan pagu anggaran tahun 2025, namun dari segi realisasi anggaran untuk periode triwulan I mengalami peningkatan serapan anggaran sebesar 1,8%, artinya terjadi percepatan kegiatan ditahun 2025 dibandingkan dengan tahun 2024.

3.4 Efisiensi Anggaran

Pengukuran efisiensi penggunaan sumber daya dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat efisiensi K/L dalam mencapai target yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan alokasi anggaran yang digunakan untuk mencapai target. Data yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan sumberdaya meliputi :

- (i) Data Capaian Nilai Pencapaian Sasaran Strategis;
- (ii) Data Pagu Anggaran;
- (iii) Data Realisasi Anggaran

Pengukuran efisiensi dilakukan dengan membandingkan selisih antara jumlah pengeluaran yang direncanakan untuk menghasilkan capaian target yang telah ditetapkan, dan pengeluaran sebenarnya yang merupakan jumlah anggaran yang terealisasi untuk menghasilkan capaian target yang telah ditetapkan. Berikut adalah tingkat efisiensi anggaran BPBAP Takalar periode triwulan I tahun 2025

Tabel 60 Efisiensi Anggaran BPBAP Takalar Periode Triwulan I Tahun 2025

Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran	NPSS	% Realisasi Anggaran	% Efisiensi Anggaran
Rp. 28.191.359.000	Rp. 4.795.403.326	111,50	17,01	-

Penilaian efisiensi penggunaan sumber daya anggaran akan dilakukan pada akhir tahun anggaran 2025 dan akan dilaporkan pada laporan kinerja akhir tahun 2025. Penilaian ini akan melihat dari penyerapan anggaran, konsistensi rencana penarikan dana, konfirmasi capaian output dan efisiensi penyerapan anggaran yang dikelola oleh satker BPBAP Takalar selama kurun waktu tahun anggaran 2025.

IV PENUTUP

BPBAP Takalar sebagai salah satu UPT DJPB yang mempunyai tugas dan fungsi dalam memacu peningkatan produksi perikanan budidaya, tidak terlepas dari berbagai hambatan dan tantangan. Kualifikasi SDM dan dukungan dari berbagai pihak sangat dibutuhkan untuk pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan setiap tahunnya.

Laporan Kinerja (LKj) BPBAP Takalar menyajikan capaian Indikator Kinerja (IK) selama periode triwulan I tahun 2025. Terhadap capaian IK tersebut dilakukan analisis dan evaluasi serta perbandingan terhadap capaian IK tahun sebelumnya sebagai bahan analisis dan evaluasi lebih lanjut untuk menilai keberhasilan.

Berdasarkan target triwulan I tahun 2025, dari total 28 IK pendukung sasaran strategis, terdapat 11 IK yang ditargetkan dan semua telah mencapai target dengan perolehan nilai berdasarkan Aplikasi Kinerjaku KKP sebesar 111,50%.

Dari hasil capaian yang diperoleh diharapkan untuk tetap meningkatkan kinerja dengan menjadikan hasil pencapaian kinerja triwulan I tahun 2025 sebagai acuan untuk perbaikan program dan pelaksanaan kegiatan kedepan sekaligus dijadikan bahan untuk menyusun rencana aksi selanjutnya.

Lampiran 1 Perjanjian Kinerja BPBAP Takalar Tahun 2025



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3514772
LAMARAN www.kkp.go.id SUREL ditjenpb@kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Nur Muflich Juniyanto**
Jabatan : Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar
Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **Tb. Haeru Rahayu**
Jabatan : Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 11 Januari 2025

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Kepala Balai Perikanan Budidaya Air
Payau Takalar



Ditandatangani
Secara Elektronik

Nur Muflich Juniyanto

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar	1. Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar (Unit)	15
2.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau	2. Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Payau untuk Bantuan dan Operasional UPT BPBAP Takalar (Ekor)	1.565
		3. Produksi Calon Induk Unggul Udang untuk Bantuan dan Operasional UPT BPBAP Takalar (Ekor)	30.513
		4. Benih Ikan Air Payau yang disalurkan Ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar (Ekor)	2.170.519
		5. Benih Udang yang disalurkan Ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar (Ekor)	15.753.037
		6. Pakan Ikan Air Payau yang diproduksi untuk Operasional UPT BPBAP Takalar (kg)	9.801
		7. Sampel Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji Dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Satker BPBAP Takalar (Sampel)	699
		8. Sampel Pakan dan Obat Ikan yang Diuji Satker BPBAP Takalar (Sampel)	8
3.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut	9. Benih Ikan Air Laut yang disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar (Ekor)	19.073
		10. Benih Kepiting yang disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar (Ekor)	174.574
		11. Sampel AMR yang diuji Satker BPBAP Takalar (Sampel)	15
		12. Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya Satker BPBAP Takalar (Orang)	300
4.	Terkelolanya Sistem Perikanan	13. Sarana Budi Daya Rumput Laut yang disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar (Unit)	30

LAPORAN KINERJA TRIWULAN I
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

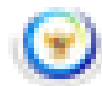
SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
	Budi Daya Rumput Laut	14.	Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar (kg)	5.702
5.	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Takalar	15.	Nilai PM SAKIP Satker BPBAP Takalar (Nilai)	84
		16.	Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAP Takalar (Indeks)	81
		17.	Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup BPBAP Takalar (%)	100
		18.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBAP Takalar (%)	85
		19.	Nilai Minimal yang dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi Satker BPBAP Takalar (Nilai)	76
		20.	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAP Takalar (Nilai)	92
		21.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAP Takalar (Nilai)	71,5
		22.	Indeksi Pengelolaan SDM Satker BPBAP Takalar (Indeks)	3
		23.	Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Satker BPBAP Takalar (%)	≥86
		24.	Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BPBAP Takalar (%)	≥80
		25.	Persentase Layanan Perkantoran Satker BPBAP Takalar (%)	80
		26.	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPBAP Takalar (Nilai)	80
		27.	Unit kerja yang menerapkan Inovasi pelayanan publik Satker BPBAP Takalar (Unit)	1

LAPORAN KINERJA TRIWULAN I BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
	28. Persentase Penyelesaian SOP Sektor BPBAP Takalar (%)	85

Jakarta, 11 Januari 2025

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar



Ditandatangani
Secara Elektronik

Nur Muflich Junlyanto

Data Anggaran :

NO	KEGIATAN /SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Payau	5.257.134.000
2.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Tawar	2.550.000.000
3.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Laut	589.012.000
4.	Pengelolaan Budi Daya Rumput Laut	2.049.140.000
5.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya	17.746.073.000
Total Anggaran Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar Tahun 2025		28.191.359.000

Jakarta, 11 Januari 2025

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar



Ditandatangani
Secara Elektronik

Nur Muflich Junlyanto

Lampiran 2 Data Dukung Capaian IK 4



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

DUSUN KAWARI DESA MAPPAKALOMPO, KECAMATAN GALESONG

KABUPATEN TAKALAR

TELEPON (0418) 2312972, FAKSIMILE (0418) 2311311

LANAM www.kkp.go.id SUREL : bpbatakalar@kkp.go.id

CAPAIAN IKU BANTUAN BENIH IKAN AIR PAYAU BPBAP TAKALAR
TW I TAHUN 2025

IKU 4. Benih Ikan Air Payau yang disalurkan Ke Masyarakat (Ekor)

BPBAP Takalar (UPT) Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya (DJPB) memiliki tugas untuk memproduksi dan menyediakan benih bermutu. Beberapa komoditas unggulan dan memiliki nilai ekonomis tinggi telah berhasil diproduksi secara rutin oleh BPBAP Takalar. Dalam upaya peningkatan produksi perikanan budidaya, maka produksi benih menjadi salah upaya kunci dalam pencapaian target produksi. Indikator kinerja ini mengukur jumlah produksi benih ikan air payau yang dihasilkan oleh BPBAP Takalar yang memproduksi benih ikan air payau

Persentase capaian = Jumlah produksi benih ikan air payau BPBAP Takalar yang disalurkan ke masyarakat

Tabel 1. Capaian IKU Bantuan Benih Ikan Air Payau yang disalurkan

IKU	Target TW I (Ekor)	Realisasi TW I (Ekor)	Persentase (%)
5. Benih Ikan Air Payau yang disalurkan Ke Masyarakat (Ekor)	120.000	200.000	166,67%

Capaian sampai dengan TW I disalurkan sebanyak 200.000 ekor bantuan benih Nila ke Kota Makassar dan kabupaten Takalar sebanyak 6 Pokdakan , dengan realisasi capaian 166,67 % dari target Triwulan I dan 9,21 % dari target tahunan.



Takalar, 10 April 2025

Kepala BPBAP Takalar

Nur Muflich Juniyanto, S.Pi, M.Si

[illegible]

Date: 15 April 2022
 Name: [Signature]
 Address: [Redacted]

LAPORAN KINERJA TRIWULAN I BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

Dokumentasi Bantuan Benih Ikan Air Payau TW I Tahun 2025

JANUARI



Bantuan Benih Nila Kabupaten Takalar

FEBRUARI

Bantuan Benih Nila Lantamal VI Makassar



LAPORAN KINERJA TRIWULAN I BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

Bantuan Benih Nila Salin Kabupaten Takalar Lapas Kelas II B



MARET

Bantuan Benih Nila Salin Kabupaten Takalar



Lampiran 3 Data Dukung IK 5



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR
DUSUN KAWARI DESA MAPPAKALOMPO, KECAMATAN GALESONG
KABUPATEN TAKALAR
TELEPON (0418) 2312972, FAKSIMILE (0418) 2311311
LAMARAN www.kkp.go.id SUREL : bpbaptakalar@kkp.go.id

CAPAIAN IKU BANTUAN BENIH UDANG BPBAP TAKALAR
TW I TAHUN 2025

IKU 5. Benih Udang yang disalurkan Ke Masyarakat (Ekor)

BPBAP Takalar (UPT) Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya (DJPB) memiliki tugas untuk memproduksi dan menyediakan benur berkualitas. Beberapa komoditas unggulan dan memiliki nilai ekonomis tinggi telah berhasil diproduksi secara rutin oleh BPBAP Takalar. Dalam upaya peningkatan produksi perikanan budidaya, maka produksi benur menjadi salah upaya kunci dalam pencapaian target produksi.

Indikator kinerja ini mengukur jumlah produksi benur udang yang dihasilkan oleh BPBAP Takalar yang memproduksi benur udang. Adapun peruntukkan dari hasil produksi benur udang ini dapat disalurkan kepada pembudi daya udang baik perseorangan maupun kelompok yang berkomitmen dalam usaha pembudidayaan udang dan mampu mengelola produksi pembesaran budi daya udang sesuai dengan kaidah-kaidah cara budi daya udang yang baik

Persentase capaian = Jumlah Produksi benih udang BPBAP Takalar yang disalurkan ke masyarakat

Tabel 1. Capaian IKU Benih Udang yang disalurkan Ke Masyarakat (Ekor)

IKU	Target TW I (Ekor)	Realisasi TW I (Ekor)	Persentase (%)
5. Benih Udang yang disalurkan Ke Masyarakat (Ekor)	3.000.000	3.600.000	120%

Capaian sampai dengan TW I terealisasi sebanyak 3.600.000 ekor terdiri dari bantuan benih udang windu dan udang vaname ke Kab. Takalar, Maros dan pangkep, sebanyak 10 pokdakan dengan realisasi capaian 120% dari target Triwulan I dan 22,85% dari target tahunan.

Takalar, 10 April 2025

Kepala BPBAP Takalar



Nur Haflich Juniyanto, S.Pi, M.Si

LAPORAN KINERJA TRIWULAN I
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

DATA BANTUAN BENIH UDANG PAYAU BPBAP TAKALAR TW I TAHUN ANGGARAN 2025

PENERIMA BANTUAN						LOKASI											
NO	Nama Bantuan	Spesifikasi Bantuan	Berak Bantuan	Tahun	NK/Nomor Kusaka	Nama /Kedompok	No HP	Provinsi	Kab/ Kota	Kecamatan	Desa/Kelurahan	Alamat	Titik Koordinat	Target TW I (Ekor)	Realisasi (Ekor)	Persentase (%)	Nilai
1	Bantuan Pemertihan	Udang galah	4	2025	7205108110001	ARTIKUR M.JALARA	08150481515	Sulawesi Selatan	Takalar	Makassar	Takalar	Takalar	0° 27' 18" N 119° 23' 14" E		15	15	17
2	Bantuan Pemertihan	Udang galah	4	2025	7205108110002	ARTIKUR M.JALARA	08150481515	Sulawesi Selatan	Takalar	Makassar	Takalar	Takalar	0° 27' 18" N 119° 23' 14" E		25000	25000	4.150.000
3	Bantuan Pemertihan	Udang galah	4	2025	7205108110003	ARTIKUR M.JALARA	08150481515	Sulawesi Selatan	Takalar	Makassar	Takalar	Takalar	0° 27' 18" N 119° 23' 14" E		25000	25000	4.150.000
4	Bantuan Pemertihan	Udang galah	4	2025	7205108110004	ARTIKUR M.JALARA	08150481515	Sulawesi Selatan	Takalar	Makassar	Takalar	Takalar	0° 27' 18" N 119° 23' 14" E		40000	40000	6.560.000
5	Bantuan Pemertihan	Udang galah	4	2025	7205108110005	ARTIKUR M.JALARA	08150481515	Sulawesi Selatan	Takalar	Makassar	Takalar	Takalar	0° 27' 18" N 119° 23' 14" E		25000	25000	4.150.000
6	Bantuan Pemertihan	Udang galah	4	2025	7205108110006	ARTIKUR M.JALARA	08150481515	Sulawesi Selatan	Takalar	Makassar	Takalar	Takalar	0° 27' 18" N 119° 23' 14" E		25000	25000	4.150.000
7	Bantuan Pemertihan	Udang galah	4	2025	7205108110007	ARTIKUR M.JALARA	08150481515	Sulawesi Selatan	Takalar	Makassar	Takalar	Takalar	0° 27' 18" N 119° 23' 14" E		25000	25000	4.150.000
8	Bantuan Pemertihan	Udang galah	4	2025	7205108110008	ARTIKUR M.JALARA	08150481515	Sulawesi Selatan	Takalar	Makassar	Takalar	Takalar	0° 27' 18" N 119° 23' 14" E		25000	25000	4.150.000
9	Bantuan Pemertihan	Udang galah	4	2025	7205108110009	ARTIKUR M.JALARA	08150481515	Sulawesi Selatan	Takalar	Makassar	Takalar	Takalar	0° 27' 18" N 119° 23' 14" E		25000	25000	4.150.000
10	Bantuan Pemertihan	Udang galah	4	2025	7205108110010	ARTIKUR M.JALARA	08150481515	Sulawesi Selatan	Takalar	Makassar	Takalar	Takalar	0° 27' 18" N 119° 23' 14" E		25000	25000	4.150.000
Jumlah Sampul TW I															3.000.000	100.00	27.250.000

Takalar, 10 April 2025

Ketua Tim Kerja Produktif Benih



Nurdiana, S.Pi

Menghimpun,
Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar



Supriyanti Janyanto, S.Pi, M.Si

DOKUMENTASI BANTUAN BENIH UDANG TW I Tahun 2025

MARET

Bantuan Benih Udang Windu Kabupaten Takalar



LAPORAN KINERJA TRIWULAN I BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

Bantuan Benih Udang Vaname Kabupaten Maros



Bantuan Benih Udang Vaname Kabupaten Pangkep



Lampiran 4 Data Dukung IK 6



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR
DUSUN KAWARI DESA MAPPAKALOMPO, KECAMATAN GALESONG
KABUPATEN TAKALAR 92254
TELEPON (0418) 2312972, FAKSIMILE (0418) 2311311
LAMAM www.kkp.go.id/djpb/bpbaptakalar Email : bpbaptakalar@yahoo.com

CAPAIAN IKU PRODUKSI PAKAN MANDIRI BPBAP TAKALAR
TW I TAHUN 2025

IKU 6. Pakan Ikan Air Payau yang diproduksi untuk Operasional BPBAP Takalar (kg)

Pakan ikan adalah bahan baku makanan tunggal atau campuran baik yang diolah maupun tidak yang diberikan pada ikan untuk kelangsungan hidup, pertumbuhan dan perkembangan baik berupa pakan ikan alami maupun pakan ikan buatan. Pakan ikan buatan adalah kombinasi beberapa bahan baku pakan yang dibuat melalui suatu proses sehingga dapat dikonsumsi oleh ikan. Pakan ikan buatan dapat dibedakan berdasarkan sifat yaitu: (1) pakan ikan terapung; (2) pakan ikan melayang; (3) pakan ikan tenggelam. Sedangkan pakan ikan buatan berdasarkan bentuk dapat berupa: (1) cair; (2) pasta; (3) tepung; (4) kapsul; (5) remah; (6) pellet

$$\text{Persentase Capaian} = \frac{\sum \text{Pakan ikan yang diproduksi}}{\sum \text{Bahan baku yang tersedia}} \times 100\%$$

Tabel 1. Capaian IKU Pakan Ikan Air Payau yang diproduksi

IKU	Target TW I (Kg)	Realisasi TW I (Kg)	Persentase (%)
6. Pakan Ikan Air Payau yang diproduksi untuk Operasional BPBAP Takalar (kg)	500	500	100

Capaian sampai TW I terealisasi sebanyak 500 Kg dengan persentase capaian 100% dari target Triwulan I dan 5,10% dari target tahunan.

Takalar, 10 April 2025

Kepala BPBAP Takalar



Kep. Muflich Juniyanto, S.Pi, M.Si

LAPORAN KINERJA TRIWULAN I

BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

REALISASI PRODUKSI PAKAN MANDIRI BPBAP TAKALAR TW I TA. 2025

Uraian	Target 2025 (Kg)	Target TW I (Kg)	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Capaian (Kg)	Persentase Capaian (%)
Produksi PAKAN MANDIRI	9.801	500	0	0	500										500	100
Jumlah Total Produksi PAKAN MANDIRI	9.801	500	0	0	500										500	100

Takalar, 10 April 2025

Katimja Produksi Induk

Hamka, S.Pi, M.Si

LAPORAN KINERJA TRIWULAN I BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

Dokumentasi Produksi Pakan Mandiri TW I 2025



Lampiran 5 Data Dukung IK 7



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR**

DUSUN KAWARI DESA MAPPAKALOMPO, KECAMATAN GALESONG
KABUPATEN TAKALAR

TELEPON (0418) 2312872, FAKSIMILE (0418) 2311311

LAMAN www.kkp.go.id SUREL : bpbatakalar@kkp.go.id

**CAPAIAN IKU SAMPEL PENYAKIT IKAN AIR PAYAU YANG
DIUJI DALAM RANGKA PELAYANAN LABORATORIUM
KESEHATAN IKAN DAN LINGKUNGAN (SAMPEL)
TW IV TAHUN 2024**

**IKU 7. Sampel Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji Dalam Rangka Pelayanan
Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan (Sampel)**

Untuk mengantisipasi terjadinya wabah penyakit ikan dan udang, salah satu langkah yang perlu dilakukan adalah monitoring secara terus menerus agar serangan penyakit dapat diketahui secara dini sehingga pengendaliannya lebih mudah dilakukan. Keberadaan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan yang handal merupakan salah satu faktor pendukung kegiatan monitoring hama dan penyakit ikan. Kegiatan pelayanan laboratorium uji BPBAP Takalar pada tahun 2024 lebih mengedepankan pelayanan pada unit – unit produksi di BPBAP Takalar dan pelayanan ke masyarakat (pokdakan), berikut adalah data capaian pelayanan laboratorium BPBAP Takalar.

Tabel 1. Capaian IKU Sampel Sampel Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji BPBAP Takalar

IKU	Target TW I (Sampel)	Realisasi TW I (Sampel)	Persentase (%)
7. Sampel Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji Dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan (Sampel)	169	952	563,31

Capaian sampai TW I terealisasi 563,31% dari target Triwulan I dan 136,19% dari target tahunan, dengan jumlah 952 sampel terdiri dari sampel kualitas air 314, Mikrobiologi 197, Biomolekuler 351, Patologi 85, dan Residu 5.

Takalar, 10 Februari 2025

Kepala BPBAP Takalar



Nur Hafidza Juniyanto, S.Pi, M.Si

LAPORAN KINERJA TRIWULAN I

BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

JUMLAH SAMPEL LAYANAN LABORATORIUM PENGUJI TW I BPBAP TAKALAR TAHUN 2025

Target Sampel 2025 = 669 Sampel

NO	BULAN	Realisasi					TOTAL SAMPEL	Capaian (%)
		Kualitas air	Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Patologi	Residu		
1	Januari	147	102	127	37	0		
2	Februari	102	65	122	6	0		
3	Maret	65	30	102	42	5		
4	April							
5	Mei							
6	Juni							
7	Juli							
8	Agustus							
9	September							
10	Oktober							
11	November							
12	Desember							
JUMLAH		314	197	351	85	5	952	563,31
JUMLAH SAMPEL TOTAL							952	563,31

Mengetahui,

Pangur Muflich Supriyanto, S.Pi, M.Si

Takalar, 10 April 2025

Ketua Tim Kerja Kesehatan Ikan dan Lingkungan

Ir. Jenny Masje Muntiaha, M.Si

LAPORAN KINERJA TRIWULAN I BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

Dokumentasi sampel layanan Kesehatan Ikan dan Lingkungan yang diuji TW I 2025





Lampiran 6 Data Dukung IK 8



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

DUSUN KAWARI DESA MAPPAKALOMPO, KECAMATAN GALESONG

KABUPATEN TAKALAR

TELEPON (0418) 2312972, FAKSIMILE (0418) 2311311

LAMAN www.kkp.go.id SUREL : bpbtakalar@kkp.go.id

**CAPAIAN IKU JUMLAH SAMPEL PAKAN IKAN YANG DIUJI
NUTRISI PAKAN BPBAP TAKALAR TW I TAHUN 2025**

IKU 8. Sampel Pakan dan Obat Ikan yang Diuji (Sampel)

Pengujian nutrisi sampel pakan ikan merupakan kegiatan penyelenggaraan pelayanan pengujian laboratorium nutrisi pakan yang prima dengan hasil yang akuntabel. Pengujian nutrisi pada sampel pakan ikan yang dilakukan dapat meliputi salah satu atau keseluruhan (lengkap) dari parameter uji proksimal yang terdiri dari kadar protein, kadar lemak, kadar serat kasar, kadar abu dan kadar air. Capaian kegiatan ini dihitung berdasarkan jumlah sampel pakan ikan yang diuji dibandingkan dengan target sampel pakan sesuai anggaran yang tersedia.

Jumlah capaian = Jumlah sampel nutrisi pakan + Jumlah sampel obat + Jumlah mutu pakan yang diuji.

Tabel 1. Capaian IKU Jumlah Sampel Pakan Ikan

IKU	Target TW I (Sampel)	Realisasi TW I (Sampel)	Persentase (%)
8. Sampel Pakan dan Obat ikan yang Diuji (Sampel)	2	2	100

Capaian sampai TW I terealisasi sebanyak 2 sampel dengan capaian 100% dari target Triwulan I dan 25 % dari target tahunan.

Takalar, 10 April 2025



Kepala BPBAP Takalar

Nd. Muliich Junhyanto, S.Pi, M.Si

JUMLAH SAMPEL NUTRISI PAKAN IKAN TW I BPBP TAKALAR TAHUN 2025

NO	Target tahun 2025 (Sampel)	Bulan	Target TW I (Sampel)	Realisasi (Sampel)	Persentase (%)
1	8	Januari	2		100
2		Februari			
3		Maret		2	
4		April			
5		Mei			
6		Juni			
7		Juli			
8		Agustus			
9		September			
10		Oktober			
11		November			
12		Desember			
JUMLAH SAMPEL SAMPAI TW I			2	2	100%

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR
TAKALAR

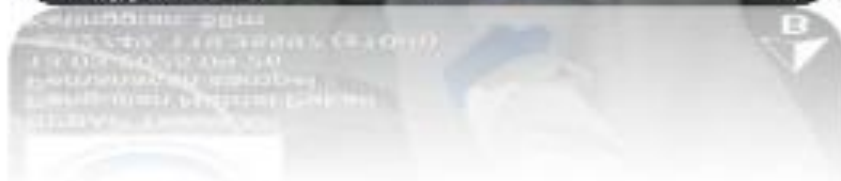
Ir. Mulya Mulyanto, S.Pi, M.Si

Takalar, 10 April 2025
Ketua Tim Kerja Kesehatan Ikan dan Lingkungan

Ir. Jenny Masje Muntaha, M.Si

LAPORAN KINERJA TRIWULAN I BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

Dokumentasi Jumlah Sampel Pakan Ikan yang diuji Nutrisinya TW I 2025



Lampiran 7 Data Dukung IK 10



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR
DUSUN KAWARI DESA MAPPAKALOMPO, KECAMATAN GALESONG
KABUPATEN TAKALAR
TELEPON (0418) 2312972, FAKSIMILE (0418) 2311311
LAMARAN www.kkp.go.id SUREL : bpbatakalar@kkp.go.id

CAPAIAN IKU BANTUAN KEPITING BPBAP TAKALAR
TW I TAHUN 2025

IKU 10. Benih Kepiting yang disalurkan Ke Masyarakat (Ekor)

BPBAP Takalar (UPT) Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya (DJPB) memiliki tugas untuk memproduksi dan menyediakan benur berkualitas. Beberapa komoditas unggulan dan memiliki nilai ekonomis tinggi telah berhasil diproduksi secara rutin oleh BPBAP Takalar. Dalam upaya peningkatan produksi perikanan budidaya, maka produksi benur menjadi salah upaya kunci dalam pencapaian target produksi.

Indikator kinerja ini mengukur jumlah produksi benih kepiting yang dihasilkan oleh BPBAP Takalar yang memproduksi benih kepiting.

Persentase capaian = Jumlah Produksi benih kepiting BPBAP Takalar yang disalurkan ke masyarakat

Tabel 1. Capaian IKU Benih Kepiting yang disalurkan Ke Masyarakat (Ekor)

IKU	Target TW I (Ekor)	Realisasi TW I (Ekor)	Persentase (%)
10. Benih Kepiting yang disalurkan ke Masyarakat (Ekor)	26.186	50.000	190,94

Capaian sampai TW I terealisasi restocking pada perairan mappakalompo sebanyak 50.000 Ekor, realisasi capaian 190,94% dari target Triwulan I dan 28% dari target tahunan.

Takalar, 10 April 2025

Kepala BPBAP Takalar



Nur Mafflich Juniyanto, S.PI, M.Si

LAPORAN KINERJA TRIWULAN I

BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

DATA BANTUAN BENIH KEPING BPBP TAKALAR TW I TAHUN ANGGARAN 2025

NO	Nama Bantuan	Spesifikasi Bantuan	Berkas Bantuan	Tahun	PENERIMA BANTUAN				LOKASI				Tingkat Koordinat	Target TW I (Ekor)	Realisasi (Ekor)	Persentase (%)	Nilai
					NIK/Nomor Karsaka	Nama Kelompok	No HP	Provinsi	Kab/Kota	Kecamatan	Desa/Kelurahan	Alamat					
1	Bantuan Pemertan Hapting	3	4	8	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Bantuan Pemertan Hapting		Harang	2025	73050150000001	Dyan Fidiar, SA (Peraturan Mappakalampa	082528050001	Sulawesi Selatan	Takalar	Cataseang	Mappakalampa	Mappakalampa	(9,34)15 119 261 961 4	20 186	50.000	100,04	7.750.000
Jumlah Sampul TW I														24.196	50.000	100,04	7.750.000



Mengenal,
Ketua BPBP Takalar

Takalar, 10 April 2025

Ketua Tim Kerja Produksi Benih



Nurdiana, S.Pi

Dokumentasi TW I Tahun 2025



Lampiran 8 Data Dukung IK 11



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR
DUSUN KAWARI DESA MAPPAKALOMPO, KECAMATAN GALESONG
KABUPATEN TAKALAR
TELEPON (0418) 2312972, FAKSIMILE (0418) 2311311
LAMARAN www.lkp.go.id SUREL : bpbtakalar@lkp.go.id

CAPAIAN IKU SAMPEL AMR YANG DIUJI BPBAP TAKALAR
TW I TAHUN 2025

IKU 11. Sampel AMR yang diuji (Sampel)

Produksi perikanan budidaya di Indonesia cukup tinggi baik untuk komoditas air payau, air tawar dan laut. Namun demikian, dalam proses produksi sering terkendala dengan adanya penyakit yang menginfeksi ikan berupa virus, bakteri, jamur, maupun parasit. Dalam mengatasi penyakit, tidak terlepas dari penggunaan antimikroba, namun dalam pemakaiannya harus dilakukan secara bijak. Penggunaan antimikroba secara luas yang tidak terkendali dapat memicu munculnya resistensi antimikroba. Namun begitu, penggunaan antimikroba tidak menjadi masalah apabila digunakan secara tepat sesuai dengan jenis bakteri yang menginfeksi, dosis dan sesuai dengan mekanisme kerja antibakteri tersebut, Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan Instruksi Presiden terkait pengendalian antimikroba kepada Menteri Kelautan dan Perikanan melalui Inpres Nomor 4 Tahun 2019 dan mengatur penggunaan antimikroba yang diperbolehkan di perikanan budidaya sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 01/PERMEN-KP/2019 tentang Obat Ikan, dengan antimikroba meliputi eritromisin, enrofloxasin, klorotetrasiklin, oksitetrasiklin, dan tetrasiklin. Indonesia telah menyusun rencana aksi nasional pengendalian AMR tahun 2020-2024 yang dikoordinasikan oleh Kementerian Kesehatan dengan melibatkan Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Pertanian, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan serta BPOM. Rencana Aksi Nasional Tahun 2020-2024 ini merupakan kelanjutan rencana aksi nasional sebelumnya. *Kegiatan seperti ini sebagai bentuk kesepahaman, keselarasan dalam meningkatkan pemahaman dan kewaspadaan terhadap resistensi antimikroba.

Tabel 1. Capaian IKU Sampel AMR yang diuji BPBAP Takalar

IKU	Target TW I (Sampel)	Realisasi TW I (Sampel)	Persentase (%)
11. Sampel AMR yang diuji (Sampel)	4	6	150

Capaian sampai TW I terrealisasi 6 sampel, dengan realisasi capaian sebesar 150% dari target Triwulan I dan 40% dari target tahunan.

Takalar, 10 April 2025

Kepala BPBAP Takalar

LAPORAN KINERJA TRIWULAN I

BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

JUMLAH SAMPEL AMR TW I BPBAP TAKALAR TAHUN 2025

NO	BULAN	Target Tahun 2025 (Sampel)	Target TW I (Sampel)	Realisasi TW I (Sampel)	3 Capaian TW I (%)
1	Januari	15	4	4	150
2	Februari			2	
3	Maret				
4	April				
5	Mei				
6	Juni				
7	Juli				
8	Agustus				
9	September				
10	Oktober				
11	November				
12	Desember				
Jumlah Sampel Total		15	4	6	150

Mengelahui,

Kepala Balai Perikanan Budidaya Air payau Takalar

Ir. Mulyo Juhianto, S.Pi, M.Si

Takalar, 10 April 2025

Ketua Tim Kerja Kesehatan Ikan dan Lingkungan

Ir. Jenny Masje Muntaha, M.Si

LAPORAN KINERJA TRIWULAN I BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

Dokumentasi Sampel AMR TW I 2025



Lampiran 9 Data Dukung IK 14



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR**

DUSUN KAWARI DESA MAPPAKALOMPO, KECAMATAN GALESONG

KABUPATEN TAKALAR

TELEPON (0418) 2312972, FAKSIMILE (0418) 2311311

LAMAN www.kkp.go.id SUREL : bpbatakalar@kkp.go.id

**CAPAIAN IKU BIBIT RUMPUT LAUT KULTUR JARINGAN YANG
DISALURKAN KE MASYARAKAT (KG)
TW I TAHUN 2025**

IKU 14 . Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang disalurkan ke Masyarakat (kg)

BPBAP Takalar telah mengembangkan bibit rumput laut kultur jaringan yang memiliki daya tahan terhadap kondisi lingkungan yang lebih baik serta laju pertumbuhan yang relatif cepat.

Produksi bibit rumput laut kultur jaringan dilaksanakan di laboratorium kultur jaringan rumput BPBAP Takalar. Diharapkan melalui produksi bibit rumput laut kultur jaringan yang telah diproduksi dari BPBAP Takalar akan dapat menyediakan bibit rumput laut yang berkualitas bagi pembudidaya rumput laut. Penerima bantuan bibit rumput laut adalah kelompok pembudidaya rumput laut yang telah terdaftar di dinas dan memenuhi ketentuan dalam juknis bantuan.

Persentase Capaian = Jumlah Bantuan Bibit rumput laut kultur jaringan BPBAP Takalar yang disalurkan

IKU	Target TW I (Kg)	Realisasi TW I (Kg)	Persentase (%)
14. Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang disalurkan ke Masyarakat (kg)	20	20	100

Capaian sampai TW I terealisasi bantuan Bibit Rumput laut Kultur Jaringan (*Kappaphycus Alvarezii*) sebanyak 20 Kg di Kab.Luwu Timur Pokdakan Sawerigading, dengan realisasi capaian sebesar 100% dari target Triwulan I dan 0,35% dari target tahunan.

Takalar, 10 April 2025

Kepala BPBAP Takalar



Muhammad Juniyanto, S.Pi, M.Si

LAPORAN KINERJA TRIWULAN I

BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

DATA BANTUAN BIBIT RUMPUT LAUT BPBAP TAKALAR TW I TAHUN ANGGARAN 2025

PENERIMA BANTUAN										LOKASI			
NO	Nama Bantuan	Spesifikasi Bantuan	Bentuk Bantuan	Tahun	NK/ Nomor Kueska	Nama Kelompok	No HP	Provinsi	Kab/ Kota	Kecamatan	Desa/Kelurahan	Alamat	Tek Koordinat
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Bantuan Penelitian	Bibit Rumput Laut	Batang	2025	9734108107630006	A. Sulman/Saengadag	08554777515	Gianes selatan	Luwu Timur	Matte	Lakawati Paria	Lakawati Paria	121°56'
Jumlah Bantuan TW I												20	20
												100.00	60.000

Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar

Takalar, 10 April 2025

Ketua Tim Kerja Produksi Benih

Nurdiana, S.Pi

LAPORAN KINERJA TRIWULAN I BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

Dokumentasi Bantuan Bibit Rumput Laut TW I 2025



Lampiran 10 Data Dukung IK 18



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

DUSUN KAWARI DESA MAPPAKALOMPO, KECAMATAN GALESONG
KABUPATEN TAKALAR

TELEPON (0418) 2312872, FAKSIMILE (0418) 2311311
LAMAR www.kkp.go.id SUREL : bpbatakalar@kkp.go.id

**CAPAIAN IKU REKOMENDASI HASIL PENGAWASAN
BPBAP TAKALAR TW I TAHUN 2025**

IKU 18. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBAP Takalar (%)

Indikator Kinerja ini merupakan Jumlah rekomendasi hasil pengawasan ltjen yang terbit pada setiap Triwulan Tahun 2025 yang telah ditindaklanjuti secara tuntas (status tindak lanjut adalah **TUNTAS**) oleh BPBAP Takalar.

Persentase capaian = Jumlah rekomendasi ltjen yang telah tuntas ditindaklanjuti/ jumlah rekomendasi yang diberikan kepada BPBAP Takalar x 100%

Tabel 1. Capaian IKU Rekomendasi Hasil Pengawasan

IKU	Target TW I (%)	Realisasi TW I (%)	Persentase (%) TW I
20. Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Lingkup BPBAP Takalar (%)	85	92,86	109,25

Capaian TW I Terealisasi sebesar 92,86% dengan persentase capaian 109,25% dari target TW I dan target Tahunan.

Takalar, 10 April 2025
Kepala BPBAP Takalar

Muflich Juniyanto, S.Pi, M.Si

LAPORAN KINERJA TRIWULAN I BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

Lampiran II Surat Dinas
Nomor : B.2311/DJPB.1/TU.140/IV/2025
Tanggal : 11 April 2025

Data Capaian IKU "Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil
Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Lingkup KKP"
Triwulan I Tahun 2025

No	Unit Kerja	Capaian IKU
1	Setditjen Perikanan Budi Daya	88,89%
2	Direktorat Ikan Air Laut	92,86%
3	Direktorat Rumput Laut	89,19%
4	Direktorat Ikan Air Tawar	92,86%
5	Direktorat Ikan Air Payau	92,86%
6	BBPBAP Jepara	100,00%
7	BBPBL Lampung	92,86%
8	BBPBAT Sukabumi	92,00%
9	BPBAP Situbondo	100,00%
10	BPBAP Takalar	92,86%
11	BPBAT Sungai Gelam	92,86%
12	BPBAT Mandiangin	92,86%
13	BPBL Batam	100,00%
14	BPBL Lombok	92,86%
15	BPBL Ambon	92,86%
16	BPBAP Ujung Batee	92,86%
17	BPBAT Tatelu	96,00%
18	BLUPPB Karawang	100,00%
19	BPIUUK Karangasem	91,67%
20	BPKIL Serang	92,86%

a.n. Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya,
Setditjen Perikanan Budi Daya,



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tinggal Hermawan

Lampiran 11 Data Dukung IK 23



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

DUSUN KAWARI DESA MAPPAKALOMPO, KECAMATAN GALESONG

KABUPATEN TAKALAR

TELEPON (0418) 2312972, FAKSIMILE (0418) 2311311

LAMAN www.kkp.go.id SUREL : bpbatakalar@kkp.go.id

CAPAIAN IKU RATIO PEMBERITAAN NETRAL/POSITIF
BPBAP TAKALAR TW I TAHUN 2025

IKU 23. Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Satker BPBAP Takalar (%)

Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya Lingkup BPBAP Takalar.

Perhitungan Persentase jumlah pemberitaan yang netral dan positif dibanding total pemberitaan tentang perikanan budidaya merupakan jumlah pemberitaan yang netral dan positif tentang perikanan budidaya yang dimuat di berbagai media baik cetak maupun online.

Nilai Perhitungan persentase pemberitaan netral dan positif yang terdapat di media online dan media cetak.

Ratio jumlah Pemberitaan netral dan Positif (%)

$$= \frac{\text{Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif}}{\text{Total Pemberitaan Sub Sektor Perikanan Budidaya Lingkup BPBAP Takalar}} \times 100\%$$

Tabel 1. Capaian IKU Ratio Pemberitaan Netral dan positif

IKU	Target TW I (%)	Realisasi TW I (%)	Persentase (%)
23. Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Satker BPBAP Takalar (%)	86%	100%	116,28% (2 Berita)

Capaian TW I terrealisasi 100% dari target Triwulan I dengan persentase 116.28%, terdapat berita Lapas Takalar Terima 5.000 Bibit Ikan Nila dari BPBAP Takalar oleh media online Dijenpas.go.id dan BPBAP Takalar Tetap Eksis Produksi Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan di Tengah Efisiensi Anggaran oleh media online sufsel.pojoksatu.id

Takalar, 10 April 2025

Kepala BPBAP Takalar



Dr. Alimch Juniyanto, S.Pi, M.Si

LAPORAN KINERJA TRIWULAN I

BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

PEMBERITRAN NETRAL DAN POSITIF TRIWULAN I 2025 TERHADAP BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

No	Tanggal Publikasi	Judul Berita	Media	Link Berita	Tag BPPRAF TAKALAR	Netral dan Positif	
						Ya	Tidak
1	24 Februari 2025	Lapas Takalar Terima 5.000 Bibit Ikan Nila dari BPPRAF Takalar	https://www.walijongkos.go.id	https://www.ditjenpas.go.id/informasi-dari-ditjenpas-takalar	Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Kelas II B Takalar mendapatkan 5.000 bibit ikan nila dari Balai Perikanan Budidaya Air Payau (BPPRAF) Takalar, Selasa (25/2). Lima ribu bibit ikan nila ini kemudian diserahkan ke dua kelan yang sudah disiapkan. Kepala Lapas Takalar, Marwan, mengucapkan pihaknya berkomitmen mendukung program akselerasi Kementerian Integrasi dan Pemasyarakatan, yakni ketahanan pangan, melalui sinergi dengan berbagai pihak. "Ini sebagai wujud komitmen kami untuk mendukung program pemerintah. Untuk menyukseskan kegiatan ini, kami kami membangun sinergi dengan pihak lain, baik dalam hal penyediaan bibit, pakan, ataupun tenaga ahli yang bisa mengedukasi Warga Binaan," jelasnya.	1	
2	26 Maret 2025	BPPRAF Takalar Tetap Ekstir Produksi Bibit Rempot Laut Kaliber Jaringan di Tengah Efisiensi Anggaran	https://web.id.pojokasari.id	https://web.id.pojokasari.id/diarsip/1145321826/bppraf-takalar-tetap-ekstir-produksi-bibit-rempot-laut-kaliber-jaringan-di-tengah-efisiensi-anggaran	Balai Perikanan Budidaya Air Payau atau BPPRAF Takalar tetap eksteri memproduksi rempot laut berkualitas tinggi tengah menghadapi efisiensi anggaran. Salah satu upaya dan fungsi BPPRAF Takalar adalah menghasilkan bibit rempot laut hasil kultur jaringan ikan-nya jenis <i>Engraulis mordax</i> . Dit diketahui BPPRAF Takalar melalui upaya memperbanyak kelan bibit rempot laut. Sehingga diharapkan mampu memenuhi kebutuhan bibit di lokasi-lokasi penghasil rempot laut, tanpa harus membeli dan mendatangkan bibit rempot laut berkadaluarsa dan infeksi yang jauh. Pada tahun 2024, BPPRAF Takalar telah menghasilkan sebanyak 18 paket bantuan kelan bibit rempot laut yang tersebar di beberapa kabupaten.	1	

					Program ini bertujuan untuk memperluas ketersediaan bibit unggul secara lokal dan mendorong peningkatan produksi rempot laut nasional.		
--	--	--	--	--	--	--	--

Periode Pengamatan Januari – Maret 2025

Jumlah Berita	3
Jumlah Berita Netral dan Positif	3
Jumlah Berita Tidak Netral dan Negatif	0
Persentase jumlah Berita Netral dan Positif (%)	100%

Lampiran 12 Data Dukung IK 25



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

DUSUN KAWARI DESA MAPPAKALOMPO, KECAMATAN GALESONG

KABUPATEN TAKALAR

TELEPON (0418) 2312972, FAKSIMILE (0418) 2311311

LAMAN www.kkp.go.id SUREL : bpbatakalar@kkp.go.id

**CAPAIAN IKU LAYANAN PERKANTORAN
BPBAP TAKALAR TW I TAHUN 2025**

IKU 25. Persentase Layanan Perkantoran Satker BPBAP Takalar (%)

Layanan Perkantoran adalah merupakan kegiatan layanan yang lebih bersifat pada pelayanan internal layanan Gaji dan tunjangan, uang makan, belanja operasional dan pemeliharaan kantor, perawatan kendaraan dan layanan-layanan lainnya Lingkup BPBAP Takalar.

$$\text{Persentase layanan} = \frac{\text{Jumlah layanan perkantoran yang terealisasi}}{\text{Jumlah permintaan Layanan Perkantoran}} \times 100 \%$$

Tabel 1. Capaian IKU Layanan Perkantoran

IKU	Target TW I (%)	Realisasi TW I (%)	Persentase (%)
25. Persentase Layanan Perkantoran BPBAP Takalar (%)	80	100	125

Capaian TW I Terealisasi dengan Istimewa, terdiri dari Layanan pelayanan internal layanan Gaji dan tunjangan, uang makan, belanja operasional dan pemeliharaan kantor, perawatan kendaraan dan layanan-layanan lainnya Lingkup BPBAP Takalar sebanyak 136 Layanan dengan capaian 100% dan persentase 125% dari target TW I dan tahunan.

Takalar, 10 April 2025

Kepala BPBAP Takalar



Nur Hafid Junianto, S.Pi, M.Si

LAYANAN PERKANTORAN BPBAP TAKALAR TW I TAHUN 2025

NO	Jenis Layanan	Uraian	Jumlah Layanan (%)	KETERANGAN
1	Gaji dan Tunjangan	1. Belanja Gaji Pokok PNS	3	Januari, februari, Maret (Telah dibayarkan)
		2. Belanja Pembulatan Gaji PNS	3	Januari, februari, Maret (Telah dibayarkan)
		3. Belanja Tunjangan Suami/Istri	3	Januari, februari, Maret (Telah dibayarkan)
		4. Belanja Tunj. Anak PNS	3	Januari, februari, Maret (Telah dibayarkan)
		5. Belanja Tunj. Struktural PNS	3	Januari, februari, Maret (Telah dibayarkan)
		6. Belanja Tunj. Fungsional PNS	3	Januari, februari, Maret (Telah dibayarkan)
		7. Belanja Tunj. PPh PNS	3	Januari, februari, Maret (Telah dibayarkan)
		8. Belanja Tunj. Beras PNS	3	Januari, februari, Maret (Telah dibayarkan)
		9. Belanja Uang Makan PNS	3	Januari, februari, Maret (Telah dibayarkan)
		10. Belanja Tunj. Umum PNS	3	Januari, februari, Maret (Telah dibayarkan)
		11. Tunjangan Kinerja	3	Januari, februari, Maret (Telah dibayarkan)
		12. Belanja Gaji 14	3	Januari, februari, Maret (Telah dibayarkan)
		13. Belanja Tukin 14	3	Januari, februari, Maret (Telah dibayarkan)
2	Operasional dan Pemeliharaan Kantor			
		1. Pemeliharaan/Operasional Peralatan dan Mesin		
		a. Pemeliharaan/Operasional Kendaraan Dinas Roda 4	12	Februari, Maret (Telah dibayarkan)
		b. Pemeliharaan/Operasional Kendaraan Dinas Roda 3	0	Tidak ada Pemeliharaan
		c. Pemeliharaan/Operasional Kendaraan Dinas Roda 2	4	Februari, Maret (Telah dibayarkan)
		d. Pemeliharaan/Operasional Kendaraan Dinas Roda 6	0	Tidak ada Pemeliharaan
		e. Langganan Daya dan Jasa, Listrik	3	Januari, februari, Maret (Telah dibayarkan)
		f. Langganan Daya dan Jasa, Telepon	3	Januari, februari, Maret (Telah dibayarkan)
		g. Langganan Daya dan Jasa, PDAM	3	Januari, februari, Maret (Telah dibayarkan)
		h. Langganan Daya Jasa dan Lainnya (Aplikasi Online, Internet dll)	3	Januari, februari, Maret (Telah dibayarkan)
		i. Pemeliharaan Halaman Gedung dan kantor, Lingkungan	5	Februari, Maret (Telah dibayarkan)

LAPORAN KINERJA TRIWULAN I
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

	j. Pemeliharaan Genset	0	Tidak ada Pemeliharaan
	-Pemeliharaan Pompa	1	Februari (Telah dibayarkan)
	k. Pemeliharaan Peralatan Perkantoran		
	- Komputer	1	Februari (Telah dibayarkan)
	- Printer	0	Tidak ada Pemeliharaan
	- AC	0	Tidak ada Pemeliharaan
	l. Alat Berat		
	- Buldozer	0	Tidak ada Pemeliharaan
	- Escavator	0	Tidak ada Pemeliharaan
	m. Operasional Satuan Kerja		
	- Belanja Keperluan Perkantoran :		
	1. Honorarium Petugas Keamanan	12	Januari, februari, Maret (Telah dibayarkan)
	2. Honorarium Tenaga Teknis dan Pramubakti	10	Januari, februari, Maret (Telah dibayarkan)
	3. Pakialan Dinas Pegawai	0	
	4. Pakialan Satpam	0	
	5. Langganan Surat Kabar	3	Januari, februari, Maret (Telah dibayarkan)
	6. Biaya Cetak dan Penggandaan	0	
	7. Jamuan Tamu	6	Februari (Telah dibayarkan)
	8. Penambah daya tahan tubuh	3	Januari, februari, Maret (Telah dibayarkan)
	9. Pengiriman Surat	1	Februari (Telah dibayarkan)
	- Belanja Honor Operasional Satuan Kerja :		
	1. Honor Pejabat Pengadaan Barang dan Jasa	3	Januari, februari, Maret (Telah dibayarkan)
	2. Honorarium KPA	3	Januari, februari, Maret (Telah dibayarkan)

LAPORAN KINERJA TRIWULAN I
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

	3. Honorarium PPK	3	Januari, februari, Maret (Telah dibayarkan)
	4. Honorarium Pejabat Penandatangan SPM	3	Januari, februari, Maret (Telah dibayarkan)
	5. Honorarium Bendahara Pengeluaran	1	Januari, februari, Maret (Telah dibayarkan)
	6. Honorarium Staf Pengelola	3	Januari, februari, Maret (Telah dibayarkan)
	7. Honorarium Bendahara PNB	1	Januari, februari, Maret (Telah dibayarkan)
	8. Honorarium Koordinator UAKPA	1	Januari, februari, Maret (Telah dibayarkan)
	9. Honorarium Anggota Pengelola PNB	5	Januari, februari, Maret (Telah dibayarkan)
	10. Honorarium Petugas UAKPA	2	Januari, februari, Maret (Telah dibayarkan)
	11. Honorarium Pengurus/Penyimpan BMN	2	Januari, februari, Maret (Telah dibayarkan)
	Jumlah Layanan yang Terealisasi	136	
	Jumlah Permintaan Layanan Perkantoran	136	
	Total	100%	

Mengetahui,



Ydr Mulya Munyanto, S.Pi, M.Si

Takalar, 10 April 2025
Ketua Tim Kerja Dukungan Manajemen


Jackson Hermanus Laoere